

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KE NU-AN DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAM YANG
BERAHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH PADA SISWA
KELAS IV DI MI MA'ARIF NU 02 TAMANSARI
KARANGMONCOL PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Oleh

**KHIKMATUL HALI ROMADHON
NIM. 1817405070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Khikmatul Hali Romadhon
NIM : 1817405070
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Ke NU-an dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam yang Berahlussunnah wal Jama’ah pada Siswa Kelas IV di MI Ma’arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi serta ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya yang tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 20 September 2022



Khikmatul Hali Romadhon
NIM 1817405070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KE NU-AN DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAM YANG BERAHLUSSUNNAH
WAL JAMA'AH PADA SISWA KELAS IV DI MI MA'ARIF NU 02
TAMANSARI KARANGMONCOL PURBALINGGA**

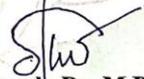
Yang disusun oleh Khikmatul Hali Romadhon (NIM 1817405070), Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Selasa, 27 September 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang

Disetujui Oleh,

Penguji II/Sekretaris Sidang


Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.S.I
NIP 19840520 201503 1 006

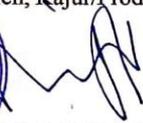

Siti Sarah, Dr. M.Pd
NIP 198205252020122001

Penguji Utama,


Fahri Hidayat, Dr. M.Pd.I
NIP 19890605201503 1 003

Disetujui Oleh, Kajur/Prodi PGMI




M. Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
NIP 19770225200801 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Khikmatul Hali Romadhon

Lamp : 3 Ekslembar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi, dan perbaikan maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Khikmatul Hali Romadhon
NIM : 1817405070
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Pembelajaran Ke NU-an dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam yang Berahlussunnah wal Jama'ah pada Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu 'aaiikum wr. Wb

Dosen Pembimbing,

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.S.I

NIP 19840520 201503 1 006

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KE NU-AN DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAM YANG BERAHLUSSUNNAH
WAL JAMA'AH PADA SISWA KELAS IV DI MI MA'ARIF NU 02
TAMANSARI KARANGMONCOL PURBALINGGA**

KHIKMATUL HALI ROMADHON
1817405070

ABSTRAK :

Pada kehidupan beragama terjadilah permasalahan dalam suatu perbedaan. Terutama dalam agama Islam, perbedaan ini berupa adanya beberapa pelaksanaan amaliah serta pada sistem budaya. Di dalam dunia pendidikan terdapat penyelesaian dalam mengatasi berbagai permasalahan, penyelesaian tersebut yaitu terdapatnya suatu pembelajaran agama Islam yang cocok pada sunnah Nabi SAW (*ahlussunnah wal jama'ah*) dan mempunyai pola pikir yang moderat.

Pembelajaran yang ditawarkan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU didalamnya terdapat ajaran-ajaran ialah pembelajaran Ke NU-an. Tujuan terdapatnya pembelajaran tersebut adalah guna memperkenalkan serta penanaman nilai-nilai Islam yang berfaham *Ahlussunnah wal Jamā'ah* kepada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari sehingga diharapkan mereka dapat menjadi muslim yang berkembang dalam ketaqwaan kepada Allah SWT. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru mata pelajaran Ke NU-an, dan siswa kelas IV. Data dalam skripsi ini memanfaatkan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil dari skripsi ini tentang penerapan pembelajaran Ke NU-an dalam penanaman nilai-nilai Islam yang *berahlussunnah wal jamā'ah* yaitu: proses pelajaran Ke NU-an di kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari menggunakan kurikulum 2013 serta RPP dan silabus guru membuatnya sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, serta dengan adanya pembelajaran Ke NU-an menjadi bukti bahwa pembelajarannya efektif pada penanaman nilai-nilai Islam yang *berahlussunnah wal jamā'ah* dengan adanya bukti peserta didik kelas IV dalam mengamalkan amaliah-amaliah di kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Pembelajaran Ke NU-an, Ahlussunnah wal Jama'ah, Siswa

**IMPLEMENTATION KE NU-AN LEARNING IN INSTILLING ISLAMIC
VALUE THAT ARE AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH IN GRADE 4
STUDENTS AT MI MA'ARIF NU 02 TAMANSARI KARANGMONCOL
PURBALINGGA**

KHIKMATUL HALI ROMADHON
1817405070

ABSTRACT :

In religious life there is a problem in a difference. Especially in Islam, this difference is in the form of some practice of amaliah as well as in the cultural system. In the world of education there is a solution in overcoming the problems above, the solution is the existence of an Islamic religious learning that is in accordance with the teachings of the Prophet SAW (ahlussunnah wal jama'ah) congregation and has a moderate mindset.

The leaning is offered by the Ma'arif NU educational institution which contains teachings that is to NU-an. The purpose of this learning is to introduce and instill Islamic values that understand ahlussunnah wal jama'ah to grade 4 students at MI Ma'arif NU 02 Tamansari so that they will become muslims who develop in terms of piety to Allah SWT. This study uses a qualitative method with the subject of the research is the principal, the teacher in change of subject to NU-an, and the student. The data in this study used data collection techniques in the form of observations, interview and documentation.

The results of this study about the application of NU-an learning in instilling Islamic values that are ahlussunnah wal jama'ah : namely the implementation of NU-an learning in grade 4 MI Ma'arif NU 02 Tamansari using the 2013 curriculum and the syllabus and lesson plans made by the teacher of NU-an subjects, and learning NU-an has proven to be effective in instilling Islamic values that are ahlussunnah wal jama'ah congregation with the proof that grade 4 students practice amaliah-amaliah in everyday life.

Keywords : Learning of NU-an, Ahlussunnah wal Jama'ah, and student

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab ini dalam penyusunan skripsi, menggunakan pedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik dibawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ža'	Ž	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el

م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	w
هـ	Ha’	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya’	Y	ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta’addiddah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

Ta’ Marbutoh diakhir kata bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā’</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta’ marbutoh hidup atau dengan harakat fathah atau kasrah atau dhammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Karsah	Ditulis	I
-----	D’ammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah+alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyah</i>

2.	Fathah+ya' mati	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah+Ya mati	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dhammah+wawu mati	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

VOKAL RANGKAP

1.	Fathah+ya mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah+wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in Syakartum</i>

Kata Sanding Alif+Laam

a. Bila diikuti huruf Qomariyah

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf L.

السماء	ditulis	<i>As-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya :

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zawī al-furūd'</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan
sesuai dengan kesanggupannya”

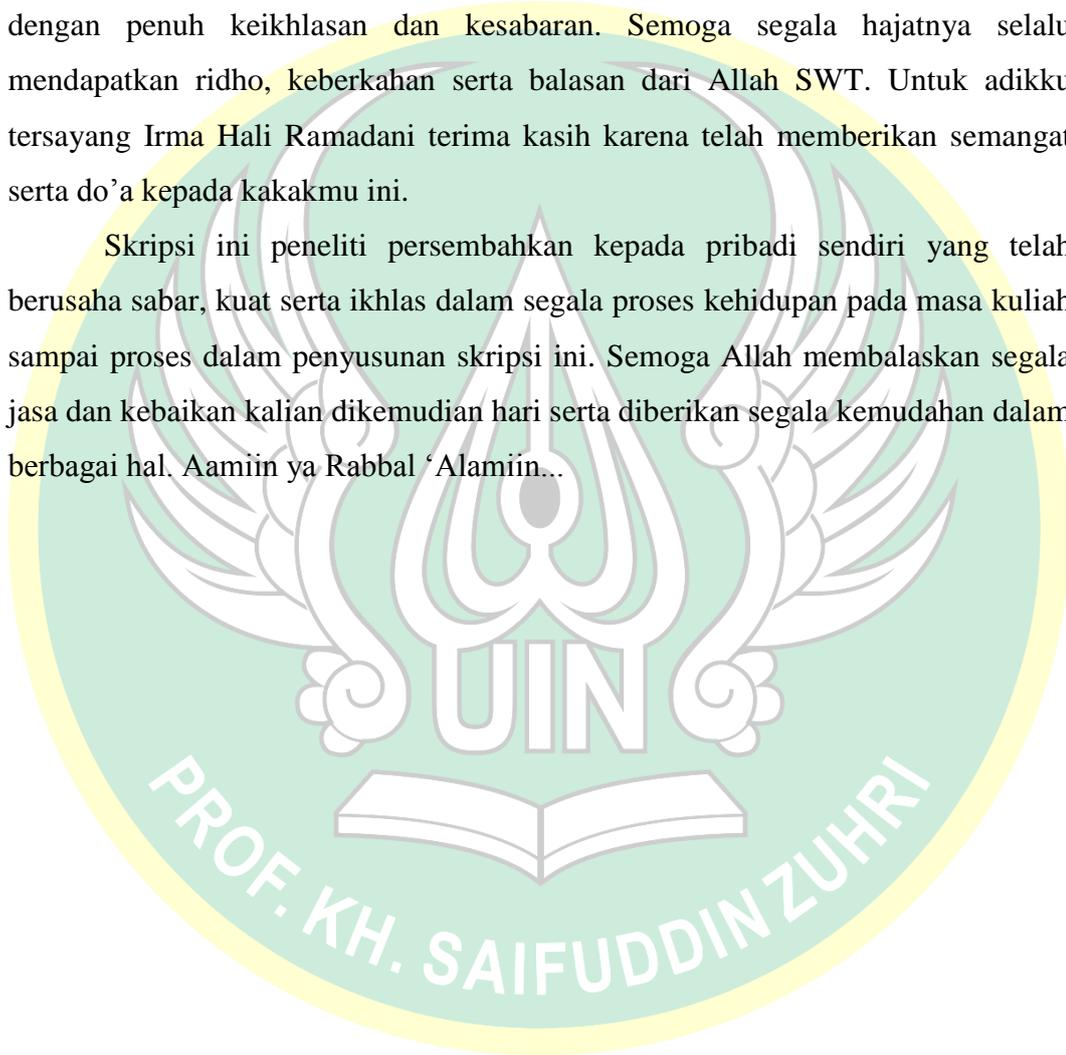


PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukurillah... Saya panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan rahmat yang telah diberikan-Nya, skripsi ini dapat selesai dengan baik. Dan untuk persembahan saya tujukan kepada :

Keluarga besar Bani Kholid Mawardi yang mendo'akan, memberikan semangat dan menolong dalam aktivitas perkuliahan dari awal sampai saat ini dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Semoga segala hajatnya selalu mendapatkan ridho, keberkahan serta balasan dari Allah SWT. Untuk adikku tersayang Irma Hali Ramadani terima kasih karena telah memberikan semangat serta do'a kepada kakakmu ini.

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada pribadi sendiri yang telah berusaha sabar, kuat serta ikhlas dalam segala proses kehidupan pada masa kuliah sampai proses dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalaskan segala jasa dan kebaikan kalian dikemudian hari serta diberikan segala kemudahan dalam berbagai hal. Aamiin ya Rabbal 'Alamiin...



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas selalu kenikamatan-Mu ya Allah yang sudah memberikan iman, kesehatan, barokah, serta hidayah-Nya sehingga dimudahkannya segala urusan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KE NU-AN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAM YANG BERAHLUSSUNNAH WAL JAMA’AH PADA SISWA KELAS IV DI MI MA’ARIF NU 02 TAMANSARI KARANGMONCOL PURBALINGGA”.

Penulis sangat sadar akan penyusunan skripsi ini berkat bimbingan, dorongan bahkan motivasi dari pihak-pihak terkait. Dengan demikian, penulis mengucapkan Terimakasih banyak kepada :

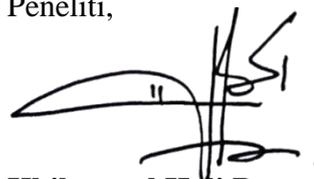
1. Dr. H. Moh Roqib, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag, M.M selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Suwito, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Dr. Suparjo, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
7. Dr. Subur, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
8. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
9. Dr. H. Siswadi, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah.
10. Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I selaku penasehat Akademik Kelas PGMI B angkatan 2018.

11. Ischak Suryo Nugroho, M.Pd.I, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Segenap dosen dan staf administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu semasa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
13. Slamet Tohirin, S.Pd, M.Pd selaku Kepala MI Ma'arif NU 02 Tamansari yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi di MI Ma'arif NU 02 Tamansari.
14. Rofiatun Akhiroh, S.Pd.I selaku Wali Kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas IV.
15. Keluarga besar Bani Kholid Mawardi yang senantiasa mendo'akan penulis, serta memberikan dukungan dan kasih sayang kepada penulis.
16. Irma Hali Ramadani selaku adik penulis beserta keluarga yang telah membantu dan memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
17. Teman-teman PGMI B angkatan 2018 yang senantiasa memberikan semangat, dan motivasi kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.
18. Semua pihak yang telah membantu penulis baik dukungan moral maupun materi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga perjuangan kita selalu diberkati oleh Allah SWT.

Dengan demikian, peneliti mengucapkan terimakasih serta mohon maaf atas segalanya baik dalam proses penyelesaian skripsi, semoga amal ibadah dibalas oleh Allah SWT.. Aamiin....

Purwokerto, 17 September 2022

Peneliti,

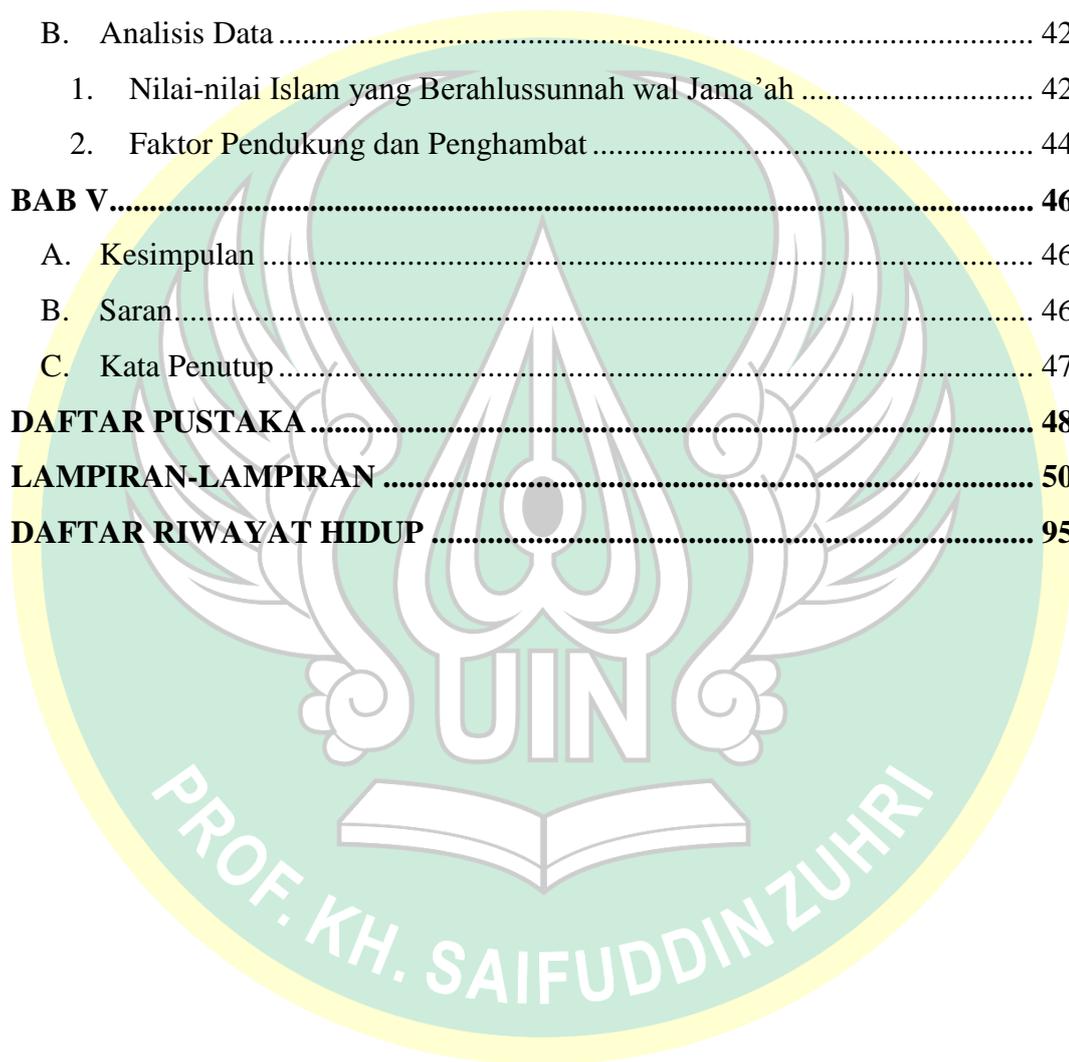


Khikmatul Hali Romadhon
NIM 1817405070

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	11
A. Kerangka Konseptual	11
1. Pembelajaran	11
2. Ke NU-an	17
3. Ahlussunnah wal Jamā'ah	21
BAB III	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian	25
C. Subjek dan Objek Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Keabsahan Data	27

F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV	30
A. Penerapan Pembelajaran Ke NU-an.....	30
1. Perencanaan Pembelajaran Ke NU-an.....	32
2. Pelaksanaan Pembelajaran Ke NU-an	34
3. <u>Pelaksanaan kegiatan-kegiatan siswa kelas IV di lingkungan</u>	40
B. Analisis Data	42
1. Nilai-nilai Islam yang Berahlussunnah wal Jama'ah	42
2. Faktor Pendukung dan Penghambat	44
BAB V.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
C. Kata Penutup.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Riset Individu
- Lampiran 6 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Telah Melakukan Observasi
- Lampiran 9 Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 10 Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 16 Sertifikat KKn
- Lampiran 17 Sertifikat PPI
- Lampiran 18 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 21 Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya permasalahan tentang agama menjadikan perbincangan yang sangat sering didengar oleh manusia. Banyak sekali terjadinya permusuhan, perpecahan, bahkan kekerasan antara umat Islam dikarenakan perbedaan dari segi politik, keagamaan, bahkan kebudayaan yang mereka miliki. Dalam beberapa tahun ini Indonesia menjadi salah satu kawasan tragis yang terlibat dalam kekerasan atas nama agama.

Kekerasan atas nama agama merupakan suatu masalah yang muncul dari para anggota agama terhadap situasi tertentu. Adanya kekerasan atas nama agama terjadi disebabkan kurangnya pemahaman dan pemaknaan suatu ajaran agama dan keyakinan oleh pemeluknya. Mayoritas pelaku banyak dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kedudukan atau jabatan dalam Negara. Mereka mengatasnamakan agama untuk melindungi perbuatan yang mereka lakukan demi kepentingan individu. Tanpa memikirkan bahwa mereka telah banyak merugikan Negara dan mengancam keselamatan dan ketenangan orang banyak.

Beberapa kasus yang direkam oleh media massa memberikan gambaran cukup mengenai isu ini seperti adanya teroris dengan mengebom beberapa gereja besar yang ada di Surabaya pada tanggal 18 Mei 2018,¹ rusaknya tempat-tempat ibadah di Lumajang dengan menghancurkan tiga arca pada tanggal 18 Februari 2018,² perusakan tempat ibadah berupa gereja dan masjid di Lampung Timur pada tanggal 24 Juli 2022,³ serta pembantaian muslim Rohingya oleh umat Budha di

¹ Rendi Eko Budi S, *Duka Surabaya dalam Bingkai Surat Kabar (Analisis Framing Pemberitaan Terorisme di Surabaya pada Surat Kabar Republika dan Kompas Edisi Mei 2018)*, Jurnal Audiens, Vol 1 No 1, Maret 2020

² Ahmad Romadoni. dkk, "Pria Tak Dikenal Rusak Arca di Lumajang dengan Kapak," <https://kumparan.com/kumparannews/pria-tak-dikenal-rusak-arca-di-lumajang-dengan-kapak> diakses 08 Oktober 2022 pukul 20.00

³ Teuku Muhammad Valdy Arief, "Polisi Tangkap Pria Perusak Rumah Ibadah di Lampung Timur," <https://regional.kompas.com/read/2022/07/25/171054978/polisi-tangkap-pria-perusak-rumah-ibadah-di-lampung-timur> diakses 08 Oktober 2022 pukul 19.30

Myanmar.⁴ Hal tersebut menjadi suatu permasalahan yang sangat serius, terlebih lagi pada tingkatan pelajar yang sedang belajar dalam mempelajari pandangan Islam. Masalah ini dapat bertambah melalui adanya pengetahuan Islam yang masuk dengan sikap yang radikal.⁵

Masalah tersebut perlu dilakukannya solusi yang dapat menyelesaikan dari permasalahan yang ada. Salah satu solusinya ialah adanya pembelajaran keagamaan yang dapat memberikan ruang pelajar terhadap Islam yang aman, serta Islam yang mempunyai cara berpikir yang moderat. Dalam kejadian ini, LP Ma'arif NU mengusulkan adanya pendidikan Islam yaitu pembelajaran Ke NU-an yang masih bernaungan organisasi NU.

Dengan adanya pembelajaran ini peserta didik lebih ditekankan tentang materi sejarah organisasi NU dan pelaksanaan kegiatan yang berfahaman *ahlussunnah wal jamā'ah*. Pelajaran ini merupakan pelajaran wajib yang berada di naungan LP Ma'arif NU.

Ahlussunnah wal jamā'ah merupakan suatu paradigma yang sudah lama dianut dan dikembangkan oleh penduduk NU. Bukan hanya itu saja, aswaja juga mengikuti sunnah Nabi dan sunnah *khulafāur rāsyidīn* dan termasuk golongan yang selamat. Adanya *ahlussunnah wal jamā'ah* yang penting untuk dipelajari ditingkat dasar seperti Madrasah Ibtidaiyyah karena beberapa alasan yaitu sebagai upaya dalam menangkal aliran radikalisme, menjaga akidah peserta didik dari pengaruh paham keagamaan yang menyimpang, sebagai upaya menanamkan prinsip nilai aswaja.

Latar belakang Nahdatul 'Ulamā' didirikan terdapat tiga motivasi yaitu, pertama karena terdapat semangat keagamaan, yaitu dalam mempertahankan agama Islam dari serangan penjajah sekaligus politik yang pada saat itu diprakarsai oleh kolonialisme Belanda dengan terang-

⁴ Firdaus M Yunus, *Konflik Agama di Indonesia Problem dan Solusi Pemecahannya*, Jurnal Substantia Vol 16 No 2, Oktober 2014

⁵ Sri Mulya Nurhakiky dan Muhammad Naelul Mubarak, *Pendidikan Agama Islam Penangkal Radikalisme*, Jurnal Pendidikan Islam Vol 2 No 1, 2019

terangan yang biasa dikenal dengan sebutan *VOC* (Perserikatan Dagang Hindia Timur). Kedua untuk mempertahankan paham Aswaja. Dan yang ketiga, membatasi masa tugas komite hijaz.

Lembaga Pendidikan Ma'arif NU memiliki karakteristik yaitu penerapan dan penanaman aqidah, budi luhur, serta amal saleh yang ditekankan dalam kehidupan ibadah dengan syariat Islam serta ajaran Aswaja dalam menguasai teknologi dan ilmu pengetahuan bagi negara Indonesia. Upaya ini agar memperkenalkan serta menanamkan paham keagamaan ke NU-an kepada siswa supaya mereka dapat mengetahui, meyakini, serta mengamalkan ajarannya.⁶

Bukan hanya dalam mata pelajaran saja, madrasah juga melakukan beberapa kegiatan setiap hari, seperti melakukan kegiatan apel pagi dengan menyanyikan lagu *Syubbānul Waṭan*, sholat duha dan sholat dzuhur berjama'ah, serta membaca *asmāul husnā* sebelum KBM berlangsung, dalam kegiatan setiap minggunya ialah melakukan yasin dan tahlil serta ziarah kubur pada pendiri Madrasah tersebut.⁷ Dari adanya kegiatan tersebut dapat memberikan nilai positif pada paham *ahlussunnah wal jamā'ah* pada peserta didik.

Selain itu terdapatnya faktor yang menjadikan peneliti memilih objek penelitian ini, yaitu terdapatnya prestasi-prestasi yang diperoleh dari siswa MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga yang terkait dengan nilai-nilai keagamaan seperti adanya lomba MTQ tingkat kecamatan, lomba pildacil, lomba juz 'amma, dan masih banyak lagi. Hal ini dapat dibuktikannya dengan penghargaan serta piala yang diperoleh oleh siswa yang berprestasi.⁸

Dalam hasil observasi pendahuluan serta wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah Bapak Slamet Tohirin, S.Ag. M.Pd.I dan Ibu

⁶ M Mahbubi. *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Hal 32-35.

⁷ Wawancara dengan Ibu Rofiatun Akhiroh selaku wali kelas sekaligus guru pengampu mata pelajaran ke NU-an kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari (08 Desember 2021)

⁸ Ibid

Rofiatun Akhiroh, S.Pd.I sebagai wali kelas sekaligus guru pengampu mata pelajaran ke NU-an pada kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga diperoleh bahwa pembelajaran ke NU-an adalah suatu mata pelajaran muatan lokal yang diajarkan. Adanya Ke NU-an pada siswa kelas IV, dapat mengenalkan tentang ajaran-ajaran Islam *berahlussunnah wal jamā'ah* serta diharapkan agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat meneliti lebih lanjut tentang “Penerapan Pembelajaran Ke NU-an dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam yang *Berahlussunnah wal jamā'ah* pada Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga”.

B. Definisi Konseptual

1. Pembelajaran

Menurut terminologis, pembelajaran merupakan singkatan dari kata belajar dan kata mengajar. Makna lain, pembelajaran yaitu suatu sederhana bagi proses belajar dan mengajar. Dari pemahaman diatas bisa diketahui sesungguhnya pembelajaran merupakan salah satu bentuk proses individu yang dikerjakan dengan bantuan pendidik guna menghasilkan suatu perilaku dalam menuju interaksi pribadi dengan lingkungan sekitar.

2. Ke NU-an

Nahdatul ‘Ulamā’ berdiri di Surabaya pada tanggal 31 Januari 1926 M (16 Rajab 1344 H).¹⁰ Kelompok ini dilahirkan oleh beberapa ulama’. Nahdatul ‘Ulamā’ berarti kebangkitan para ulama’ yang pada saat itu diusulkan oleh KH. Mas Alwi bin Abdul Aziz yang berasal dari Surabaya.

Dengan demikian, didirikannya NU merupakan suatu tempat usaha yang menjadikan hubungan erat ulama dan kiai pesantren dalam pengabdian yang tidak hanya sebatas pesantren saja, akan

⁹ Ibid

¹⁰ Ali Rahim, *Nahdatul Ulama*, Jurnal Al Hikmah Vol 14 No 2, 2013

tetapi lebih meningkatkan pada masalah sosial, ekonomi, politik, dan urusan masyarakat pada umumnya.

3. Pengertian aswaja

Secara bahasa, aswaja berasal dari suatu kata yang terdiri dari tiga kata, ialah :

- a. Kata "اهل", mempunyai arti keluarga, golongan, serta komunitas.
- b. Kata "السنة", mempunyai arti suatu yang diajarkan Rasulullah SAW, yang dimaksud ucapan, perbuatan, serta pengakuan Nabi SAW.¹¹
- c. Kata "الجماعة", mempunyai arti sesuatu yang sudah disepakati para sahabat Nabi SAW saat pemerintahan *Khulafāur rāsyidīn*..

Maka, dari itu dapat kita pahami bahwa *Ahlussunnah wal Jamā'ah* secara istilah merupakan suatu golongan yang mempunyai pedoman kepada sunnah Nabi Muhammad SAW, sahabat nabi, dalam bidang aqidah, amal, agama, serta akhlak hati.¹²

4. Nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jamā'ah*

Terdapat 4 nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jamā'ah*, diantaranya :

- a. *Tawāssuṭ* (Moderat)

Tawāssuṭ merupakan suatu sifat tengah yang tidak cenderung berpaling.

- b. *Tawāzun* (Berimbang)

Tawāzun merupakan sikap yang berimbang dalam suatu persoalan untuk memberikan suatu keputusan.

- c. *Tasamuh* (Toleransi)

¹¹ Abdusshomad, Muhyiddin. *Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah*. (Surabaya: Khalista 2009). Hal 7

¹² FKI LIM. *Gerbang Pesantren. Pengantar Memahami Ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah* (Kediri: Litbang Ittihadul Muballigin PP. Lirboyo 2010). Hal 3

Toleransi merupakan sikap terhadap suatu perbedaan baik itu tentang agama, keyakinan, sosial, budaya, serta perbedaan lainnya.

d. *Amar Ma'rūf Nahi Munkar*

Amar Ma'rūf Nahi Munkar merupakan perbuatan baik serta memiliki manfaat bagi kehidupan bersama guna menolak beberapa macam yang bisa menjerumuskan kita pada kehidupan yang ada.¹³

5. MI Ma'arif NU 02 Tamansari

Merupakan madrasah yang dijadikan tempat penelitian oleh penyusun skripsi dalam suatu lembaga pendidikan formal yang sama dengan Sekolah Dasar dengan beralamatkan di RT 01 RW 15 Tamansari, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :
Bagaimana implementasi pembelajaran muatan lokal ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Islam yang *berahlussunnah wal jamā'ah* pada kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah diatas, maka skripsi ini memiliki tujuan yang akan dicapai seperti halnya mengetahui serta mendeskripsikan tentang penerapan pembelajaran ke NU-an guna menanamkan nilai-nilai Islam *Ahlussunnah wal Jamā'ah*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

¹³ Abdul Ghoni, dkk. *Ke NU-an Ahlussunnah wal Jama'ah MI SD Kelas IV*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah)

- 1) Adanya hasil dari penelitian ini, agar berguna bagi perkembangan ilmu khususnya dalam ilmu pendidikan Islam tentang adanya pembelajaran Ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didik.
- 2) Adanya hasil dari penelitian ini diharapkan berguna juga untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat secara praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini digunakan untuk memberikan siswa pengetahuan serta wawasan baru yang memiliki kemampuan hidup sebagai makhluk yang beriman dan bertakwa kepada Allah.

2) Bagi Guru

Penelitian ini berguna untuk memberikan guru suatu proses pembelajaran yang dapat disatukan dengan pengetahuan baru terkait adanya nilai-nilai Islam di sekolah.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini berguna untuk memberikan masukan bagi pengelola pendidikan dalam meningkatkan sekolah yang berkualitas.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka memiliki fungsi sebagai mengemukakan apabila penelitian ini relevan untuk dilaksanakan.

Untuk penelitian yang pertama dilakukan oleh Fathurrohman (08410255) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Penelitiannya dengan judul *Implementasi Pembelajaran Ke NU-an Untuk Menumbuhkan Rasa Kebangsaan Siswa di MA Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Sewon Bantul*. Skripsi ini memiliki tujuan guna melakukan pendidikan ke NU-an di MA Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Sewon Bantul, serta menghasilkan sesuatu yang dicapai dengan adanya

rasa nasionalisme terhadap penerapan ke NU-an di MA Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Sewon Bantul. Sedangkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu peserta didik mempunyai keimanan yang sangat tinggi, dapat dilihat dari berpakaianya, sopan santunnya, cara melaksanakan ibadah, memiliki tanggung jawab yang sangat baik seperti menyelesaikan tugas, kedisiplinan, mentaati peraturan madrasah, serta mampu bertoleransi dengan teman walaupun latar belakang sosial, keluarga, suku, serta asal daerahnya berbeda.¹⁴

Selanjutnya, penelitian kedua yang dilakukan oleh Ahlis Aulia Rohman (1522402174) Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto: Penelitiannya yang berjudul "*penerapan Ke NU-an dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas*". Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pendidikan ke Nu-an pada penanaman nilai-nilai yang *Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyyah* di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas. Untuk hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut ialah tidak hanya dari segi pembelajaran saja yang dapat, melainkan dari pelaksanaan kegiatan yang bernuansa budaya seperti berzanji, simakan Al-Qur'an, serta ziarah kubur. Hal tersebut mendukung adanya pelaksanaan pada pembelajaran dalam penanaman nilai-nilai Islam *Ahlussunnah wal Jamā'ah* di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas. Tidak hanya itu saja, peserta didik dapat mengamalkan amaliyah yang telah diajari saat pembelajaran ke NU-an disekitar lingkungan sekolah, serta merealisasikan nilai-nilai diantaranya *tasāmuḥ, tawāzun, tawāsuḥ, dan ta'adud*.¹⁵

¹⁴ Fatkhurrohimi, *Implementasi Pembelajaran Ke NU-an Untuk Menumbuhkan Rasa Kebangsaan Siswa di Ma Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Sewon Bantul*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga, 2015)

¹⁵ Ahlis Aulia Rohman, *Pembelajaran Ke NU-an dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019)

Telaah penelitian yang ketiga, dilakukan oleh Sayyidi, dan Salman Al-Farizi pada Jurnal Tarbiyatuna (Jurnal Pendidikan Islam) dengan judul *Implementasi Nilai-Nilai Ke NU-an di Desa Selokbesuki Lumajang*. Hasil dari penelitian tersebut, menunjukkan bahwa terdapat tradisi NU yang terdapat di masyarakat Desa Selokbesuki diantaranya adanya sholawatan, tahlilan, perayaan maulid Nabi SAW, tarawih dan qunut. Adapun kegiatan tahlilan biasa dilaksanakan secara rutin apabila ada orang meninggal, untuk kegiatan perayaan maulid Nabi SAW biasa dilaksanakan pada tanggal 12 Rabiul Awal di masjid, musholla, dan berbagai lembaga pendidikan. Adapun untuk sholawatan itu sendiri biasa diucapkan bahkan ratusan kali saat kaum muslimin menjalankan sholat. Tidak hanya saat menjalankan sholat saja, dimanapun dan kapanpun mereka bisa melantunkan sholawat setiap harinya. Banyak sekali manfaat dari kita mengucapkan sholawat kepada Nabi Muhammad, salah satu dari manfaat tersebut adalah menambah kecintaan kepada Nabi. Untuk kegiatan tarawih, masyarakat melaksanakannya pada setiap bulan Ramadhan setelah sholat Isya' dengan melaksanakan 20 raka'at serta diteruskan dengan 3 raka'at sholat witr. Sedangkan kegiatan qunut, biasanya masyarakat melakukannya pada sholat subuh baik itu sholat berjama'ah atau *munfarid*.¹⁶

Setelah mengkaji beberapa judul yang berkaitan dengan penelitian peneliti, maka terdapat nilai dari suatu kebaruan yang berbeda dengan judul penelitian. Diantaranya terdapat perbedaan subjek yang diteliti. Adanya penelitian dengan fokus yang sama yaitu mengenai penerapan pembelajaran Ke NU-an namun dengan subjek yang berbeda yaitu penelitian peneliti menggunakan subjek siswa MI sedangkan penelitian yang lain menggunakan subjek siswa MA. Terdapat perbedaan lain yaitu hasil dari penelitian lain yang didapat dari adanya kegiatan-kegiatan yang bernuansa NU jauh lebih banyak, sedangkan di dalam hasil penelitian

¹⁶ Sayyidi, dan Salman Al-Farizi, "*Implementasi Nilai-Nilai Ke NU-an di Desa Selokbesuki Lumajang*", Jurnal Tarbiyatuna Pendidikan Islam Vol 13 No 1, Februari 2020

peneliti kegiatan yang bernuansa NU lebih sedikit. Adanya juga penelitian yang fokusnya sama yaitu mengenai penerapan nilai-nilai Ke NU-an namun dengan objek yang berbeda yaitu penelitian peneliti dilakukan di lingkungan sekolah sedangkan penelitian yang terdahulu dilakukan di lingkungan masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam adanya kemudahan pada dalam isi dari penelitian skripsi ini, maka penulis menginformasikan dari suatu penjelasan khusus pada setiap bab. Pembahasan ini dapat terbagi jadi tiga yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir skripsi ini.

Untuk bagian pertama terdapat judul skripsi, surat keaslian, pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, transliterasi Arab-Indonesia, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada bagian utama terdapat ide permasalahan diuraikan dari Bab I sampai Bab V dengan berbagai rincian diantaranya :

Bab I yang berisi Pendahuluan yang ditulis tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori memuat berbagai uraian tentang landasan teori, dan kerangka berpikir.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang memuat berbagai uraian tentang metode penelitian yang digunakan, jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang memuat berbagai uraian tentang proses pelaksanaan penelitian sampai proses dan hasil akhir penelitian dan penyajian data, analisis data hingga pembahasan.

Bab V berisi tentang bagian akhir dari penelitian skripsi yang mempunyai beberapa uraian didalamnya diantaranya kesimpulan, daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Pembelajaran

a. Definisi Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu yang dikerjakan bagi faktor luar lingkungan agar terjadinya proses pembelajaran, di dalamnya terletak komunikasi antara pendidik, peserta didik serta materi. Diantara tiga prosedur utama ini yang berkaitan tentang tempat dan prasarana seperti media, metode, serta tempat belajar yang terciptanya proses pendidikan yang direncanakan. Makna pembelajaran mengandung beberapa aktifitas yang dirancang dalam menolong individu mempelajari suatu keahlian spesifik. Oleh karena itu, pembelajaran memiliki keunikan yang khusus, adanya metode pembelajaran adalah suatu bagian yang menyatu dari beberapa proses pendidikan.

Menurut ilmuwan Barat terdapat beberapa teori belajar didefinisikan sebagai berikut¹⁷ :

- 1) Teori belajar menurut B.F Skinner merupakan suatu proses penyesuaian tingkah laku yang secara langsung bersifat progresif. Misalnya terdapat siswa belajar dengan baik, maka ia mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar. Maka menurut pendapatnya belajar merupakan suatu perubahan yang kemungkinan terjadinya suatu respon.
- 2) Teori belajar menurut Gagne merupakan suatu kontribusi yang memberi suatu adaptasi guna menyalurkan proses logis, agar dapat mengembangkan perilaku dari suatu proses belajar yang kumulatif.
- 3) Teori belajar menurut Rogers merupakan suatu pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dan memberikan kebebasan agar dapat memilih kegiatan yang perlu atas tanggungjawabnya.

¹⁷ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta 2013) hlm 108-119

- 4) Teori belajar menurut Bloom merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil belajar. Usaha pendidikan diarahkan agar terjadinya suatu perubahan perilaku peserta didik secara menyeluruh. Perubahan tersebut meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat penulis sampaikan bahwa pembelajaran merupakan proses seorang pendidik sebagai fasilitator bagi siswa guna memberikan pemahaman dan membantu dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

b. Komponen-komponen Pembelajaran

Komponen pembelajaran merupakan bagian penting yang terdapat pada suatu kegiatan pembelajaran yang saling memiliki hubungan dari satu poin dengan beberapa poin lainnya. Sebagian komponen pembelajaran yang membentuk penghubung dalam aktifitas pembelajaran diantaranya :

1) Kurikulum

Secara bahasa kata kurikulum diambil dari bahasa Yunani yaitu *Curere* yang mempunyai arti “jarak”. Ialah salah satu jarak yang tengah ditempuh oleh pelari. Sedangkan secara bahasa, kurikulum merupakan seperangkat materi belajar yang wajib dilangkahi siswa guna mendapatkan pengetahuan secara menyeluruh

Untuk konteks Pendidikan Nasional, kurikulum merupakan suatu bahan ajar tentang kemampuan seseorang sesuai dengan standar Nasional, pengalaman dan materi belajar wajib dijalankan serta dipelajari guna mencapai sebuah kemampuan, penilaian yang harus dikerjakan guna meningkatkan kemampuan peserta didik, serta pengalaman belajar siswa dalam mengembangkan potensi.¹⁸

2) Strategi Pembelajaran

¹⁸ Heri Gunawan, hlm 1-4

Mukhlas Sumani menjelaskan dalam bukunya bahwa strategi pada pembelajaran merupakan serangkaian aktifitas pada prosedur pendidikan dengan manajemen peserta didik, manajemen pendidik, serta manajemen proses pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, manajemen sebuah sumber belajar serta mengevaluasi supaya pembelajaran lebih efektif serta efisien dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan.¹⁹

Sedangkan menurut Nana Sudjana strategi belajar merupakan suatu upaya guru dalam memanfaatkan sebagian variabel pembelajaran (tujuan, metode, alat, serta evaluasi) agar peserta didik dapat mewujudkan sesuai yang telah ditentukan. Hal ini, dapat disimpulkan bahwa strategi belajar merupakan upaya konkret yang dilakukan pendidik yang dievaluasi secara efektif dan efisien dalam praktik belajar mengajar di dalam kelas.²⁰

3) Guru

Guru memiliki arti seorang pendidik, yang juga berasal dari Bahasa Sanskerta. Sedangkan secara istilah guru merupakan pribadi yang sudi mengutarakan separuh besar jangka waktunya guna mendidik peserta didik dan serta mengajarnya.²¹ Guru pula adalah seorang pendidik yang berpengalaman karena kewajiban utama yaitu membimbing, mengajar, melatih, menilai serta mengarahkan peserta didik pada pendidikan formal.

Menurut Chaerul Rochman dan Heri Gunawan dalam bukunya menerangkan pengertian guru dari berbagai para ahli sebagai berikut :²²

¹⁹ Mukhlas Sumani, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 20

²⁰ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media), hlm 1-2

²¹ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm 1

²² Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Guru, Kepribadian Guru menjadi pendidik yang Dicintai dan Diteladani Siswa*, (Bandung: Penerbit Nuansa 2011), hlm 23-24

- a) Ahmad Zayadi menjelaskan bahwa guru merupakan orang yang telah dewasa yang memiliki tanggungjawab untuk memberikan pertolongan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohani agar tingkat kedewasaan tercapai, mampu memenuhi tugasnya sebagai seorang hamba dan khalifah Allah, serta mampu menjadi makhluk sosial yang mandiri.
 - b) Muhaimin dan Abdul Mujib menjelaskan pengertian pendidik merupakan orang yang berilmu dan tidak hanya menguasai ilmu tersebut secara teoritik tetapi memiliki sebuah komitmen tinggi untuk mengembangkan ilmu yang dimilikinya.
 - c) Ramayulis, menjelaskan pengertian guru merupakan orang yang memiliki tanggungjawab terhadap perkembangan peserta didik baik dari segi potensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
- 4) Peserta Didik

Pengertian peserta didik banyak yang berpendapat merupakan seorang insan yang belum dewasa, oleh sebab itu butuh pelatihan, pengajaran serta bimbingan dari orang yang lebih dewasa dengan memiliki tujuan guna menuju suatu pematangan diri. Sedangkan dari Al-Rasyidin dikutip oleh Musaddad Harahap mengemukakan bahwa peserta didik merupakan manusia yang mempunyai potensi untuk mengembangkan diri, sehingga apabila potensi ditangani dengan baik maka peserta didik akan menjadi seorang yang bertauhid kepada Allah²³.

5) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan semua rencana serta tata cara aktivitas pembelajaran yang tercatat dalam suatu evaluasi yang akan dilaksanakan. Contoh beberapa teknik pembelajaran yang

²³ Al-Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islami: Membangun Kerangka Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Praktik Pendidikan*. (Bandung: Citapustaka Media Perintis 2012)

sederhama yaitu: teknik diskusi, teknik ceramah, teknik pemberian tugas, metode pemberian tugas, metode proyek, dan lain-lainnya.²⁴ Dengan adanya metode diharapkan keluar beragam aktivitas siswa dan aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru. Maka atas adanya aktivitas tersebut, terwujudlah suatu interaksi edukatif. Dalam hubungan tersebut, guru selaku instruktur yang memusatkan peserta didik untuk menambah berkembangnya.

6) Media Pembelajaran

Media berasal dari Bahasa Latin dan memiliki arti sebagai suatu perantara yang harus disampaikan. Maka disimpulkan sesungguhnya media merupakan hubungan pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Menurut Heri Gunawan mengutip arti media pembelajaran dari beberapa ahli sebagai berikut ²⁵ :

- a) Rossi dan Breidle menjelaskan sesungguhnya media merupakan keseluruhan bahan yang biasa digunakan dalam menentukan tujuan yang ingin dikehendaki seperti adanya radio, buku, koran, majalah, televise, dan lain-lain
- b) Gagne mengatakan bahwa media pembelajaran suatu ciri beberapa komponen yang ada di lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya dalam meningkatkan belajarnya.
- c) Wina Sanjaya berpendapat bahwa media pembelajaran terdapat dua jenis yaitu alat keras (*hardware*) dan alat lunak (*software*). Alat keras terdiri dari berbagai alat yang dapat menghasilkan pesan seperti radio, *overhead projector*, dan sebagainya. Berbeda dengan perangkat lunak yang didalamnya mempunyai program yang mengandung pesan seperti informasi serta bahan-bahan yang sifatnya cetak, kisah mengandung sebuah

²⁴ Mukhlas Sumani, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 19

²⁵ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm 6

materi atau film yang disajikan pada jenis diagram, grafik, dan lain sebagainya.

d) Materi

Materi pembelajaran yaitu isi kurikulum yang memiliki pembahasan serta perincian pada masing-masing mata pelajaran. Materi pembelajaran bisa dikelompokkan dalam bentuk enam jenis, yaitu konsep, proses, fakta, prinsip, nilai, serta keterampilan. Ukuran materi yang dipakai yaitu sesuai dari kemampuan dasar dan nilai belajar, lingkungan materi, urutan kelogisan materi serta kesesuaiannya dengan kebutuhan peserta didik.²⁶

e) Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran merupakan suatu target pada setiap pokok bahasan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kriteria dalam mengevaluasi suatu tujuan pembelajaran adalah adanya keterkaitan antara standar kompetensi pada tiap bidang dengan tujuan lembaga, rumusan kompetensi dasar, perkembangan pola pikir anak yang telah sesuai, serta adanya komponen penting pada kemampuan dasar, hasil dari belajar dan indikator.²⁷

f) Evaluasi

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yang berarti salah satu penilaian. Sedangkan evaluasi dalam istilah adalah aktivitas telah terencana guna melakukan kegiatan pada suatu tempat dengan menggunakan alat dan dibanding dari hasil guna mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam sistem pembelajaran evaluasi adalah suatu komponen penting yang wajib dilaksanakan pada pendidik guna melakukan keefektifan pembelajaran. Penilaian ini dapat dijadikan *feed back* guna membenarkan program adanya kegiatan pembelajaran.²⁸

²⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2016), hlm 24

²⁷ Ibid

²⁸ Zainal Arifin, hlm 2

2. Ke NU-an

a. Asal-Usul Kelahiran NU

Nahdlatul ‘Ulamā’ mempunyai arti ialah Kebangkitan Ulama yang pada waktu itu berdiri pada tanggal 31 Januari 1926 M di Surabaya atau bertepatan pada tanggal 16 Rajab 1344 H. Menurut Choirul Anam yang dikutip oleh Amin Farih, didirikannya NU terdapat tiga alasan terbesar didalamnya yaitu :²⁹

- 1) Adanya motif keagamaan, dikarenakan lahirnya NU semangat dalam menegakkan, meneruskan perjuangan yang telah dilakukan Walisongo, serta mempertahankan agama Allah SWT.
- 2) Adanya paham *Ahlussunnah wal Jamā’ah*, dikarenakan Nahdlatul ‘Ulamā’ lahir guna melindungi agama Islam di Indonesia agar ajaran Islam yang meneladani kepribadian Nabi dan Sahabat serta ulama salaf.
- 3) Adanya motif nasionalisme, dikarenakan Nahdlatul ‘Ulamā’ lahir mempunyai niatan yang baik dan kuat dalam menyatukan tokoh agama serta ulama guna melawan penjajahan saat itu.

Saat Indonesia belum merdeka, para warga di berbagai daerah membangun suatu komunitas yang sifatnya kedaerahan seperti, Pemuda Betawi, Jong Ambon, Jong Sumatera dan lain-lainnya. Sedangkan adanya kiai NU membangun komunitas yang mempunyai sifat nasionalisme. Shubban al-Wathan pada tahun 1924 yang terdiri dari pemuda yang ada di pesantren mendirikan suatu komunitas yang saat itu dinamakan Ansor Nahdlatul Oelama (ANO), tokohnya yaitu Kiai Muhammad Yusuf Hasyim.

Organisasi ini memiliki perjuangan yang kuat dengan berupayakan para warga dan kiai, serta diikuti para santri, serta umatnya untuk melawan pemerintah asing yang agamanya kafir. Pada saat itu juga masyarakat Indonesia mengalami serba kekurangan bahkan kemiskinan

²⁹ Amin Farih, *Nahdlatul Ulama dan Kontribusinya dalam Memperjuangkan Kemerdekaan dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia*, (Jurnal Walisongo, Vol 24 No 2, November 2016) hlm 525

persenjataan yang tidak lengkap. Namun, dengan adanya bakat serta motivasi para ulama dalam gerakan-gerakan yang spontanitas dari do'a dan wirid menjadikan kekuatan besar dalam melawan penjajahan.

Dibawah pimpinan KH. Hasyim Asy'ari, NU menjadi salah satu organisasi perintis kemerdekaan bahkan sebelum Indonesia merdeka. NU tegak guna menstabilkan serta menyebarkan suatu pemahaman tradisional kental bahkan sangat dianut oleh penduduk desa, dan pondok. Pembentukan NU sebagai organisasi yaitu adanya wawasan nasionalisme yang dijadikan suatu dasar perjuangannya. Wawasan ini dilihat dari tiap langkah bahkan keputusan NU saat dahulu hingga sampai sekarang dalam mengutamakan bangsa dan negara.

b. Tujuan, Visi dan Misi NU

Didirikannya organisasi NU memiliki tujuan yaitu guna memelihara, serta mempelajari ajaran Islam yang berpaham *Ahlussunnah wal Jamā'ah* dalam membentuk berbagai langkah para ulama serta melaksanakan aktivitas yang memiliki manfaat dalam menumbuhkan masyarakat serta kemajuan bangsa yang harmonis.³⁰

Visi organisasi NU adalah menjadikan tempat perjuangan ulama yang bergerak pada aspek agama dan masyarakat demi adanya kewujudan *Khoirul Ummah*. Sedangkan misi dari organisasi NU adalah :

- 1) Bidang edukatif, berupaya pada terselenggaranya pendidikan agar terwujud dalam pengembangan budaya yang sesuai ajaran Islam.
- 2) Bidang ekonomi, mewujudkan adanya pembangunan ekonomi dalam kesempatan, pemerataan, serta dapat menikmati hasil dari dilaksanakannya pembangunan dengan memiliki keutamaan pada tingkat tumbuh perekonomian masyarakat.

³⁰ Hartati dan Hambali, *Transformasi NU di Indonesia : Upaya Menghilangkan Polemik di Tengah Perubahan Politik*, (Jurnal Substantia, Vol 20 No 1, April 2018)

- 3) Bidang agama, mengupayakan dakwah serta pelaksanaan ajaran Islam dalam masyarakat dengan melaksanakan *amal ma'rūf nahi munkar* yang terdapat pada paham *Ahlussunnah wal Jamā'ah*.
- 4) Bidang sosial, berupaya adanya kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia lahir batinnya.
- 5) Dalam bidang usaha lain, mengembangkan usaha yang memiliki manfaat untuk setiap penduduk guna terciptanya *Khoirul Ummah*.

Adanya upaya visi dan misi NU yaitu agar memperkokoh serta mewujudkan masyarakat yang mandiri, demokrasi, adil serta sejahtera ditengah kehidupan masyarakat lain.

c. NU dalam bidang Pendidikan

Dalam membangun pendidikan pada bangsa dan umat, peran NU dapat kita lihat dari terbentuknya beberapa lembaga yang digunakan dalam mendidik masyarakatnya. Tidak hanya pendidikan formal saja, NU juga membangun karakter pendidikan melalui jalur pendidikan informal seperti masjid, musholla, dan lain sebagainya. Dalam membangun dan mempertahankan NU, terdapat sarana yang menjadikan NU mempertahankan pendidikan karakter bangsa Indonesia yaitu³¹ :

1) Pesantren

Didalam pendidikan yang terdapat dipesantren, terdapat 5 elemen yang penting untuk dikatakan sebagai pesantren NU yaitu, kyai, pondok, santri, masjid, dan kitab kuning.³² Adanya pesantren lebih dulu sebelum adanya NU didirikan, namun NU merupakan suatu golongan Islam yang sangat peduli terhadap kelangsungan pondok pesantren di Nusantara.

2) Madrasah

³¹ Imroatul Fatihah, *Peran Nahdlatul Ulama dalam Bidang Pendidikan Karakter*, (Jurnal Pendidikan Islam, Vol 3 No 2, Desember 2018)

³² HM Amin Haedari dan Abdullah Hanief, *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD Press 2004), hlm 25

Adanya lembaga madrasah ini sangat dekat dengan keberadaan NU, dikarenakan tipologi madrasah dan perkembangannya adalah bukti apabila sekolah dekat dengan kalangan NU, walaupun keseluruhannya tidak bermonopoli NU.

3) Masjid

Awalnya keberadaan masjid hanya digunakan sebagai sarana guna bermusyawarah, melakukan pendidikan, pengajian, serta kultural. Namun, NU tetap meneruskan berbagai tradisi yang tidak menolak pembaharuan pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat dari pemanfaatan masjid dikalangan warga NU sebagai tempat belajar ilmu ke Islaman. Bentuk-bentuk kegiatan yang ada didalam masjid yaitu peringatan maulid Nabi, peringatan Muharram dan lain sebagainya.

4) Musholla

NU juga menjadikan musholla sebagai tempat menuntut ilmu-ilmu Islam. Setiap pekan di musholla juga terdapat pengajian, serta dijadikannya tempat mengaji untuk anak-anak yang dibimbing oleh para guru muda.

5) Perguruan Tinggi

Terkenalnya NU dengan adanya pesantren yang berkisar 11 ribu, sedangkan untuk jumlah madrasahnya berkisar 12 ribu. Akan tetapi, NU sudah menjalar pada tingkat perguruan tinggi yang berlabelkan Universitas. Hingga saat ini telah tercatat Universitas yang sudah ada di berbagai belahan provinsi serta kota di Pulau Jawa berkisar 26 Universitas Nahdlatul Ulama (UNU).

6) Majelis Ta'lim

Sebutan majlis ta'lim telah diawali pada pengajian sampai sekarang banyak yang mengikutinya, pada saat itu masjid disekitar Jakarta dengan dipimpin oleh KH. Abdullah Syafi'i. Pertumbuhan majlis ta'lim diprakarsai oleh Badan Kontak Majelis Ta'lim, separuhnya merupakan bagian golongan muslimat.

Maka pendidikan akhlak ala NU sudah diterapkan oleh Rasulullah SAW, karena dimensi pendidikan NU bukan hanya terhadap di kalangan kemanusiaan saja, tetapi juga mencakup dimensi ketuhanan.

3. Ahlussunnah wal Jamā'ah

a. Definisi *Ahlussunnah wal Jamā'ah*

Ahlussunnah wal Jamā'ah biasa kita kenal dengan nama kalangan muslimin yang mempunyai kesetaraan pada masalah pandangan dan prinsip. Istilah dari *Ahlusunnah wal Jamā'ah* ada sejak golongan ulama salaf pada nama kaum Islam serta melaksanakan ajaran Islam yang sama dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.

Menurut bahasa pengertian *Ahlusunnah wal Jamā'ah* tersusun dari tiga kata, yaitu :³³

- 1) Kata *ahlun* (اهل) berarti golongan, keluarga, dan komunitas.
- 2) Kata *as-Sunnah* (السنة) berarti suatu yang diajarkan Rasulullah SAW baik dalam perbuatan, ucapan, dan pengakuan.
- 3) Kata *al-Jamā'ah* (الجماعة) berarti suatu mayoritas.

Dalam buku terjemah Risalah *Ahlusunnah wal Jamā'ah*, KH. Hasyim Asy'ari menegaskan *Ahlusunnah wal Jamā'ah* merupakan orang berpegang teguh sunnah Nabi Muhammad SAW serta khulafaur rasyidin. Ulama-ulama pun menyatakan bahwa pada saat sekarang ada menjadi empat madzhab yaitu madzhab Hanafi, Syafi'i, Maliki dan Hanbali serta mengikuti Abu Hasan Al-Asy'ari dan Imam Al-Maturidi dalam bidang akidah.³⁴

b. Sejarah *Ahlusunnah wal Jamā'ah*

Terdapat dua paham terkait sejarah *Ahlusunnah wal Jamā'ah*, yaitu: Pertama, saat abad akhir ke 3 Hijriah, muncullah dua tokoh Islam yaitu Abu Hasan Al-Asy'ari di Bashrah, dan Abu Manshur Al-Maturidi di Samarkand. Beliau jadi satu kesatuan dalam membendung gejala

³³ Munawir Abdul Fattah, *Tradisi Orang-Orang NU*, (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara 2006), hlm 7

³⁴ Muhammad Ishom Hadziq, *Terjemah Risalah Ahlussunnah wal Jama'ah*, (Malang: Literasi Nusantara 2020), hlm 21

paham Mu'tazilah. Adanya kedua ulama tersebut, maka telah lahir suatu kecenderungan yang masih baru dalam mewarnai pikiran-pikiran umat Islam. Dengan ini adanya arus yang utama bagi suatu keagamaan yang ada pada agama Islam lalu menjadikan arus pemikiran yang selalu dilibatkan menjadi *Ahlusunnah wal Jamā'ah*.

Kedua, pengertian *Ahlusunnah wal Jamā'ah* sangat populer dikalangan agama Islam pada sebuah hadis yaitu :

اِفْتَرَقَتْ الْيَهُودُ عَلَى اِحْدَى وَسَبْعِينَ فِرْقَةً وَتَفَرَّقَتِ النَّصَارَى عَلَى اِثْنَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً وَسَتَفَرَّقُ اُمَّنِي عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً كُلُّهُمْ فِي النَّارِ اِلَّا وَاحِدَةً , مَنْ النَّاجِيَةُ يَا رَسُولَ اللهِ ؟ اَهْلُ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ , مَا السُّنَّةُ وَالْجَمَاعَةُ ؟ مَا اَنَا عَلَيْهِ وَاَصْحَابِي .

Artinya : Kaum Yahudi tergolong menjadi 71 golongan dan kaum Nasrani tergolong menjadi 72 golongan dan umatKu (umat Islam) akan tergolong menjadi 73 golongan. Semua di neraka, kecuali yang satu. Para sahabat bertanya : Siapa kaum yang selamat itu? Rasulullah SAW menjawab : Mereka adalah *Ahlusunnah wal Jamā'ah*. Apakah ajaran *Ahlusunnah wal Jamā'ah* itu? Ajaran yang apa aku berada diatasnya bersama para sahabatku).³⁵

Dapat dipahami *ahlusunnah wal jamā'ah* merupakan suatu kelompok yang berpegang teguh kepada perkataan Nabi serta para Sahabatnya. Menurut KH. Ahmad Shiddiq yang dikutip oleh Subaidi menjelaskan bahwa hakikat dari *aswaja* merupakan pelajaran Islam yang murni serta diamalkan langsung oleh Rasulullah SAW bersama para sahabatnya.³⁶

c. Nilai-nilai *ahlusunnah wal jamā'ah*

Ada empat ciri nilai-nilai *ahlusunnah wal jamā'ah* yang diajarkan oleh Rasulullah SAW, yaitu :

³⁵ Abdul Muchtith Muzadi, *NU dalam Prespektif Sejarah & Ajaran*, (Surabaya: Khalista, 2007), hlm 145

³⁶ Subaidi, *Pendidikan Islam Risalah Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah Kajian Tradisi Islam Nusantara*, (Jepara: UNISNU Press, 2019), hlm 15

- 1) *Tawāssuṭ* (sikap tengah-tengah), yaitu sifat tengah yang menjunjung tinggi keadilan.
- 2) *Tawāzun* (sikap seimbang dalam segala hal), yaitu sikap berimbang pada suatu persoalan dalam memberikan suatu keputusan.
- 3) *Tasāmuh* (toleransi), yaitu sikap menghargai perbedaan serta menghormati prinsip hidup orang yang berbeda darinya.
- 4) *Amar Ma'rūf Nahi Munkar*, yaitu sifat saling mendorong hal baik serta memiliki manfaat untuk hidup bersama dan menanggulangi berbagai peristiwa yang sesat dalam nilai kehidupan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengertian dari penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan kejadian yang dialami oleh orang yang melakukan penelitian baik dari setiap hasil yang didapatkan berupa persepsi, motivasi, serta konteks khusus dengan memanfaatkan metode ilmiah.³⁷ Sedangkan menurut Sugiyono dalam bukunya menjelaskan penelitian kualitatif yaitu suatu landasan pada filsafat postpositivisme yang penelitiannya melakukan beberapa kondisi obyek yang bersifat alamiah, dengan adanya pengumpulan data secara gabungan yang beranalisis data yang bersifat induktif, dan hasilnya lebih memusatkan arti daripada generalisasi.³⁸

Adapun jenis penelitian yang dipakai ialah metode deskriptif. Jenis metode tersebut merupakan penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu masalah bertujuan mendeskripsikan situasi secara akurat dan sistematis.

Apa yang sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti yang ingin mengetahui perilaku, pandangan, serta tingkah laku baik terhadap pribadi diri sendiri maupun kelompok sosial yang tidak dilandaskan oleh angka saja. Dengan demikian, tujuan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif agar bisa melakukan penafsiran makna dalam setiap peristiwa. Dalam menggambarkan keadaan di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga serta data sebagai acuan dalam mendeskripsikan penerapan pendidikan Ke NU-an dalam penanaman nilai-nilai Islam yang *berahlussunnah wal jamā'ah* pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

³⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2019), hlm 6

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017), hlm 9

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MI Ma'arif NU 02 Tamansari, tepatnya di Desa Tamansari, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga Kode Pos 53355.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek yang dimana seseorang yang mengetahui serta ingin berbagi suatu informasi pada penulis. Dengan demikian, subjek penelitian yang dapat disajikan untuk sarana informasi, yaitu :

a. Kepala MI Ma'arif NU 02 Tamansari

Kepala Madrasah mempunyai beban yang harus dipikul pada pengelolaan sekolah yang dipimpinnya. Kepala MI Ma'arif NU 02 Tamansari yaitu Bapak H. Slamet Tohirin, S.Ag, M.Pd. Dengan adanya beliau, penulis dapat menghasilkan suatu data tentang visi misi madrasah, dan sarana prasarana.

b. Guru Kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari

Guru kelas IV yaitu Ibu Rofiatun Akhiroh, S.Pd.I. Melalui beliau, dapat disampaikan bahwa penulis dapat menggali informasi atau data dalam pelaksanaan pembelajaran Ke NU-an.

c. Siswa kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari

Dengan jumlahnya siswa di kelas IV yaitu 28 anak, maka dapat dijadikan sebagai informasi bagi penulis mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran Ke NU-an.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan proses variabel yang peneliti lakukan. Objek dari skripsi ini yaitu penerapan pembelajaran Ke NU-an dalam penanaman nilai-nilai Islam *Ahlussunnah wal Jamā'ah* pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adanya teknik pengumpulan data adalah suatu hal yang bisa peneliti lakukan dengan cara menyatukan informasi dari sumber-sumber yang relevan serta mempunyai tujuan agar dapat menghasilkan sebuah data. Dibawah, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan aktivitas mencakup data digunakan serta memberikan kesimpulan yang efektif pada gejala-gejala baik yang bersifat fisik ataupun mental.³⁹ Tujuan dari observasi yaitu guna mengamati aktivitas yang berlangsung dalam lingkungan serta perilaku yang dimunculkannya. Peneliti dapat menghasilkan sebagian data yang akurat tersebut.

Penulis memakai observasi jenis non partisipan dikarenakan peneliti hanya mengamati dan tidak melakukan pembelajaran pada aktivitas dalam observasi tersebut. Peneliti mendatangi objek penelitian yaitu, MI Ma'arif NU 02 Tamansari. Penulis mengumpulkan observasi untuk memperoleh data yang akurat.

2. Wawancara

Wawancara ialah salah satu komunikasi dari dua orang yaitu peneliti dengan narasumber dalam mendapatkan data yang mempunyai sifat *word view* guna menyampaikan arti dari mads yang terkandung dari masalah yang diteliti.⁴⁰

Adapun jenis wawancara yang peneliti pilih yaitu wawancara terstruktur, merupakan suatu wawancara yang narasumbernya telah menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis yang akan disampaikan oleh subjek penelitian. Jenis wawancara ini peneliti gunakan untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi-informasi secara menyeluruh tentang penerapan pendidikan Ke NU-an dalam

³⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm

⁴⁰ Ibid

menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik dalam pengumpulan bahan tertulis, film, atau *record* yang tidak dapat disiapkan karena adanya permintaan dari seorang penyelidik.⁴¹ Adapun hasil penelitian akan lebih akurat dengan adanya beberapa foto dan artikel.

Dalam adanya dokumentasi ini, peneliti menggali beberapa dokumen tentang foto saat pembelajaran berlangsung, kurikulum tentang pembelajaran Ke NU-an, dokumentasi kegiatan-kegiatan madrasah, visi dan misi madrasah, serta keadaan sarana dan prasarana madrasah.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam mengetahui penelitian kualitatif sah atau tidaknya pada suatu data maka disarankan melakukan triangulasi. Keabsahan data merupakan pengecekan suatu data dengan pemeriksaan ulang ataupun pengecekan. Dalam istilah sehari-hari, triangulasi sama dengan cek dan ricek.⁴² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi untuk mengujinya. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mencari kebenaran dalam informasi yang diperoleh dari beberapa sumber. Berikut beberapa langkah dilaksanakannya proses triangulasi data, yaitu :

1. Keabsahan Sumber Data

Banyak data yang diperoleh dari narasumber, sehingga peneliti memilih keabsahan sumber data untuk melakukan pengecekan serta membandingkan informasi yang didapat. Keabsahan sumber data dipakai dalam setiap ujian kredibilitas data dalam menginginkan berbagai sumber yang telah ada. Dilakukannya triangulasi sumber data oleh peneliti yaitu guru dan siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 02

⁴¹ Lexy J Moleong, hlm 216

⁴² Helaluddin Hengki W, hlm 22

Tamansari tentang penerapan pendidikan Ke NU-an. Apabila data yang didapat memiliki persamaan maka data itu dinyatakan valid.

2. Keabsahan Metode

Dilakukannya pengecekan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Diperolehnya beberapa metode tersebut akan dicocokkan kevalidannya. Apabila data sesuai, data tersebut sudah sah. Tetapi, apabila data mengalami ketidaksesuaian maka data dianggap tidak valid dan masih dipertanyakan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik ini merupakan suatu proses dalam penyusunan data, pengurutan data serta satuan deskriptif dasar. Proses ini melibatkan beberapa kata, konteks, frekuensi, respon, serta ide-ide.⁴³ Berbagai pengertian analisis data dapat disimpulkan bahwa upaya secara sistematis yang dilakukan dari berbagai hasil observasi, wawancara, dalam pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti serta menyajikan sebagai temuan dalam meningkatkan pemahaman.⁴⁴

Dalam penelitian ini, teknik analisis data diperoleh dari peneliti yang terjun langsung ke lapangan. Hal ini, catatan yang dapat memberikan petunjuk dalam gambaran yang lebih jelas serta dalam pengumpulan datanya. Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Suatu pemilihan serta kederhanaannya yang ada pada catatan tertulis pada saat ditempat peneliti, disebut juga reduksi data yaitu/ Prosedur ini dilakukan sejak penelitian dilaksanakan, bahkan sebelum terkumpulnya data dari berbagai konsep penelitian, permasalahan, serta pengumpulan data yang peneliti pilih.

2. Pengumpulan Data

⁴³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada) hlm 174

⁴⁴ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Jurnal Alhadharah Vol 17 No 33, Januari 2018)

Pengumpulan data sangat mempengaruhi adanya penggalian data yang berkaitan dengan jenis data serta sumbernya yang diperoleh penelitian tersebut. Adanya sumber utama melalui catatan tertulis, pengambilan foto, perekaman. Sedangkan untuk sumber data yang melalui buku yaitu sumber artikel, dan dokumen pribadi.

3. Penyajian Data (Data Display)

Sekelompokan informasi atau berita yang telah tersusun agar kesimpulannya dapat ditarik sebagai tindakan pengambilan. Bentuk dari adanya data berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan, bagan, dan grafik. Dengan itu dapat memudahkan dalam merencanakan berbagai langkah yang dapat dipahami.⁴⁵

4. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Verifikasi data ini merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Dari data tersebut, peneliti dapat menarik ringkasan data yang telah dilaksanakan guna terjawabnya suatu pertanyaan dari rumusan masalah yang sudah ditentukan. Kesimpulan yang dilakukan penulis yaitu dari verifikasi dalam penerapan ke NU-an pada penanaman nilai-nilai Islam.

⁴⁵ Sugiyono, hlm 341

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Pembelajaran Ke NU-an Pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari

Lembaga yang mempunyai sebagian tanggung jawab pada penanaman serta dalam ajaran *ahlussunnah wal jamā'ah* pada landasan formal yaitu Lembaga Pendidikan Ma'arif. Begitu halnya dengan MI Ma'arif NU 02 Tamansari, lembaga tersebut sudah ada pembelajaran Ke NU-an yang mendorong serta memahami ajaran *ahlussunnah wal jamā'ah* pada peserta didik. Di bawah ini hasil dari wawancara serta pengetahuan dari guru tentang mata pelajaran Ke NU-an kelas IV, terhadap tujuan adanya pelaksanaan pelajaran Ke NU-an untuk siswa khususnya pada kelas IV :

“tujuan dari adanya pembelajaran Ke NU-an pada peserta didik kelas IV agar memiliki sikap serta prinsip yang mencerminkan kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran ahlussunnah wal jamā'ah yang diterapkan sejak dini”⁴⁶

Bukan hanya tujuan yang disampaikan oleh guru Ke NU-an itu saja, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah memaparkan bahwa adanya pembelajaran Ke NU-an juga terdapat visi dan misi dari lembaga tersebut, yaitu :

- Visi : Mencetak lulusan Madrasah yang Islami, bermutu, dan populis. Dengan indikator sebagai berikut :
 - 1) Adanya pembelajaran yang mengaitkan nilai-nilai keagamaan dan penguatan iman, taqwa bagi warga madrasah.
 - 2) Adanya pembelajaran efektif dan inovatif.
 - 3) Adanya kegiatan ekstrakurikuler
 - 4) Adanya suasana kehidupan di madrasah yang kondusif dan harmonis

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Rofiatun Akhiroh, guru mata pelajaran Ke NU-an Kelas IV pada tanggal 01 Agustus 2022

- 5) Adanya peningkatan kompetensi dan pengembangan keprofesian guru sesuai dengan tugas dan fungsinya.
 - 6) Adanya pembudayaan nilai-nilai kepedulian sosial dan lingkungan.
 - 7) Adanya pembelajaran yang menanamkan nilai kemandirian.
 - 8) Adanya keterkenalan nama baik Madrasah di masyarakat.
- Misi
 - 1) Melaksanakan pembelajaran, bimbingan, pengayaan dan pembinaan secara efektif di lingkungan Madrasah.
 - 2) Menggali potensi siswa dalam pendidikan dan pembelajaran Islam yang Aswaja.
 - 3) Melaksanakan KBM yang efektif agar memunyai daya saing, dikenal dan berakhlak.⁴⁷

Guru mata pelajaran Ke NU-an di kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga merupakan seorang guru yang memiliki pengetahuan tentang NU yang cukup dalam menyampaikannya kepada peserta didik baik dari segi materi ataupun praktek terhadap berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran Ke NU-an. Hal ini dapat kita lihat dari profil guru Ke NU-an di kelas IV, sebagai berikut :

Nama : Rofiatun Akhiroh, S.Pd.I
 Tempat / tanggal lahir : Purbalingga, 06 Juni 1979
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan Terakhir : S1
 Masa Kerja : 17 tahun
 Pernah Mondok : 7 tahun
 Aktivitas NU : Fatayat NU

Dengan adanya profil guru Ke NU-an kelas IV di atas, menjadikan salah satu faktor pendukung dari proses pembelajaran Ke NU-an serta penanaman nilai-nilai Islam pada diri peserta didik. Hal itu memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil dari keberlangsungannya proses pembelajaran Ke NU-an di kelas IV.

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Slamet Tohirin, Kepala MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga pada tanggal 25 Juli 2022

Bukan dari faktor identitas pribadi guru saja, akan tetapi dalam proses pembelajaran Ke NU-an sangatlah perlu untuk menyiapkannya secara seksama sebelum aktivitas belajar mengajar di mulai. Dengan demikian, peneliti mewawancarai Ibu Rofiatun Akhiroh, dengan hasil sebagai berikut :

“sebelum pembelajaran dimulai, saya biasanya sudah menyiapkan RPP dengan dilengkapi proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dikehendaki, tidak lupa saya juga menyiapkan evaluasi hasil pembelajaran yang akan dilaksanakan pada akhir dari kegiatan pembelajaran. Dengan adanya proses merancang kegiatan pembelajaran serta evaluasinya merupakan suatu prinsip dari pembelajaran kontekstual”.

Dengan adanya pengembangan dalam memberikan suatu materi, maka guru tersebut sudah jauh-jauh hari membuat suatu rencana dalam pembelajaran yang terkait pada RPP dan silabus kepada siswa kelas IV. Di bawah ini, adanya deskripsi dari perencanaan Ke NU-an dalam penanaman nilai-nilai Islam pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga :

1. Perencanaan Pembelajaran Ke NU-an

Sebelum memberikan materi, guru telah membuat RPP dan silabus. Terdapat deskripsi perencanaan pembelajaran Ke NU-an pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga, yaitu :

a) Silabus

Silabus terdiri dari beberapa komponen yaitu adanya KI dan KD, Indikator, materi pokok, penilaian, aktivitas dalam pembelajaran, waktu serta sumber belajar. Dari keseluruhan komponen-komponen diatas ditujukan untuk peserta didik dapat menguasai KI/KD. Supaya terintegrasinya nilai-nilai *ahlussunnah wal jamā'ah*, ada sebagian hal yang harus dicapai, yaitu :

- 1) Menyatukan aktivitas pelajaran didalamnya terdapat nilai-nilai *ahlussunnah wal jamā'ah*

- 2) Menyatukan tingkat capaian siswa pada nilai-nilai *ahlussunnah wal jamā'ah* yang terdapat pada indikator pencapaian.
- 3) Menyatukan teknik penilaian dalam mengembangkan serta menjelaskan beberapa pengetahuan pada siswa tentang *ahlussunnah wal jamā'ah*.

b) RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP yang digunakan pada proses pembelajaran yang peneliti amati terdapat dua materi yaitu, materi yang pertama membahas tentang Nahdatul 'Ulamā' dan *Ahlussunnah wal Jamā'ah*, untuk materi yang kedua membahas tentang arti lambang NU. Dengan demikian, isi RPP tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi yang peneliti lakukan selama proses pembelajaran berlangsung.⁴⁸

RPP terdiri dari KI, KD, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar, serta penilaian. Dengan demikian, RPP yang dapat memberikan petunjuk kepada guru dalam proses pembelajaran, yaitu :

- 1) Menyatukan komponen pendidikan agar dapat mencapai nilai-nilai *ahlussunnah wal jamā'ah*
- 2) Menyatukan inti yang terkait dengan hasil dari pencapaian siswa kelas IV.
- 3) Menyatukan penilaian dengan pengembangan pemahaman siswa kelas IV.

c) Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran adalah seperangkat komponen yang sangat berpengaruh terjadinya suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada hari Kamis, 21 Juli 2022 yang membahas materi tentang Nahdatul 'Ulamā' dan *ahlussunnah wal jamā'ah* dengan menggunakan bahan pembelajaran perangkat buku saja.

⁴⁸ Observasi proses pembelajaran Ke NU-an di Kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga pada tanggal 21 Juli 2022

Sedangkan pada proses pembelajaran pada hari Kamis, 28 Juli 2022 yang membahas tentang arti lambang NU guru menggunakan bahan pembelajaran tambahan berupa poster atau gambar dari lambang NU tersebut. Dengan demikian, adanya bahan pembelajaran yang digunakan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Ke NU-an di dalam kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga

Menurut guru mata pelajaran Ke NU-an merupakan pengertian seperti dibawah ini :

“Adanya Ke NU-an merupakan satu mata pelajaran yang terdapat di madrasah yang bernaungan di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Pembelajaran Ke NU-an pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga memiliki tujuan guna mewujudkan misi madrasah yaitu “Mencetak lulusan Madrasah yang Islami, bermutu, dan populis serta memiliki sikap serta prinsip yang mencerminkan kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran ahlussunnah wal jamā'ah”⁴⁹

Dengan adanya tujuan diatas, maka guru mata pelajaran Ke NU-an harus memiliki pengaruh besar dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa. Seorang guru ketika berada di dalam kelas, harus menjadi seorang motivator, fasilitator, serta inovator dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pelaksanaan pembelajaran Ke NU-an serta materi dan metode pembelajaran Ke NU-an kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga yang dilakukan, sebagai berikut :

a. Implementasi Pembelajaran Ke NU-an Materi *Nahdlatul Ulama dan ahlussunnah wal jamā'ah* kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Rofiatun Akhiroh, guru mata pelajaran Ke NU-an kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari pada tanggal 01 Agustus 2022

MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga pada pembelajaran Ke NU-an di kelas IV menggunakan buku : *Ke NU-an Ahlussunnah wal Jamā'ah MI/SD Kelas IV karya LP Ma'arif NU Jawa Tengah*. Pokok dari materi yang ada serta diberikan kepada peserta didik tentang Nahdatul 'Ulamā' dan *Ahlussunnah wal Jamā'ah*, Arti Lambang NU, Walisongo, Tokoh Perintis Nahdatul 'Ulamā', dan Kebiasaan Amaliyah Warga NU.

Berdasarkan hasil dari penelitian di lapangan yang pertama, peneliti dapat memberikan pemaparan dari pelaksanaan pembelajaran Ke NU-an di kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga. Pada hari Kamis, 21 Juli 2022 di kelas IV dengan wali kelas sekaligus guru pengampu mata pelajaran Ke NU-an ibu Rofiatun Akhiroh seluruh siswa berangkat pada pukul 06.30 WIB dengan menggunakan seragam yang rapi serta kondisi badan yang segar, bersalaman dengan dewan guru yang menyambut kedatangan siswa, kemudian masuk kedalam kelas untuk meletakkan tas mereka sesuai dengan meja di dalam kelas masing-masing, dilanjutkan pada pukul 06.45 mereka berbaris di halaman sekolah untuk melaksanakan apel pagi setiap pagi sampai pukul 07.30. Selanjutnya seluruh siswa masuk ke dalam kelas dan duduk dengan rapi dilanjutkan berdo'a untuk memulainya pelajaran diawali dengan membaca *ta'awudz*, dan do'a mau belajar. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran formal yaitu penyampaian materi-materi pelajaran berdasarkan jadwal mata pelajaran yang sesuai.⁵⁰

Pada pukul 08.40 guru menyampaikan kepada siswa kelas IV tentang pelajaran Ke NU-an yang materinya berjudul

⁵⁰ Observasi pembelajaran di kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari pada hari Kamis, 21 Juli 2022

“Nahdatul ‘Ulamā’ dan *Ahlussunnah wal Jamā’ah*”. Pertama-tama guru menjelaskan tujuan kita mempelajari tentang materi pada hari ini yaitu agar kita dapat mengenal adanya Nahdatul ‘Ulamā’ dan *Ahlussunnah wal Jamā’ah*, kemudian guru tersebut memancing peserta didik dengan memberikan sebuah pertanyaan tentang “apa arti dari Nahdatul ‘Ulamā’ kemudian ada salah satu siswa yang menjawab pertanyaan guru secara benar. Selanjutnya guru membenarkan jawaban dari peserta didik serta menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari pada hari ini yaitu tentang “Nahdatul ‘Ulamā’ dan *Ahlussunnah wal Jamā’ah*”. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada materi tersebut yaitu menggunakan metode tanya jawab dan ceramah, manfaat guru menggunakan kedua metode ini yaitu mendorong peserta didik untuk berpikir secara teratur, serta belajar memecahkan masalah sehingga keberanian dan rasa keingintahuannya berkembang.

Dilakukannya kegiatan sholat dhuha berjama’ah di masjid pada jam istirahat yaitu pada pukul 09.30 WIB yang dipimpin oleh siswa putra kelas IV yang telah terjadwal. Diawali dengan niat berwudhu, selanjutnya masuk ke dalam masjid dengan bershalawat bersama-sama sembari menunggu yang lain masuk. Sholat dhuha ini dilaksanakan 4 raka’at secara berjama’ah yang dimulai dengan *takbiratul ihrām* sampai salam dan dilanjutkan membaca do’a setelah sholat dhuha secara bersama-sama. Kemudian setelah sholat dhuha selesai, siswa dipersilahkan untuk istirahat. Selanjutnya setelah istirahat selesai, siswa diperkenankan masuk kembali pada pukul 10.00 untuk melanjutkan pergantian pelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang telah dijadwalkan yaitu tematik sampai dengan pukul 12.55.

Setelah mata pelajaran selesai semua, maka pada pukul 12.55 siswa kelas IV tidak diperkenankan untuk pulang terlebih dahulu. Namun, guru menyuruh mereka semua agar segera melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah yang bertempat di masjid. Kegiatan sholat dhuhur berjama'ah ini dipimpin oleh siswa yang memiliki jadwal imam yang sesuai dengan sholat dhuha berjama'ah tadi pagi, setelah sholat dhuhur berjama'ah siswa diajak untuk berdo'a secara sendiri-sendiri. Kemudian dari kegiatan sholat dhuhur berjama'ah selesai, siswa diperkenankan untuk pulang dengan tertib.⁵¹

b. Implementasi Pembelajaran Ke NU-an Materi Arti Lambang NU kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga

Berdasarkan hasil dari penelitian di lapangan yang kedua, peneliti dapat memberikan pemaparan dari pelaksanaan pembelajaran Ke NU-an di kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga. Pada hari Kamis, 28 Juli 2022 di kelas IV dengan wali kelas sekaligus guru pengampu mata pelajaran Ke NU-an ibu Rofiatun Akhiroh seluruh siswa berangkat pada pukul 06.30 WIB dengan menggunakan seragam yang rapi serta kondisi badan yang segar, bersalaman dengan dewan guru yang menyambut kedatangan siswa, kemudian masuk kedalam kelas untuk menaruh tas mereka sesuai dengan kelas masing-masing dilanjutkan pada pukul 06.45 mereka berbaris di halaman sekolah untuk melaksanakan apel pagi setiap pagi sampai pukul 07.30. Selanjutnya seluruh siswa masuk ke dalam kelas dan duduk dengan rapi dilanjutkan berdo'a untuk memulainya pelajaran diawali dengan membaca *ta'awudz*, dan do'a mau belajar. Kemudian dilanjutkan dengan

⁵¹ Observasi pembelajaran di kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari pada hari Kamis, 21 Juli 2022

pelaksanaan pembelajaran formal yaitu penyampaian materi-materi pelajaran berdasarkan jadwal mata pelajaran yang sesuai.⁵²

Pada pukul 08.40 guru menyampaikan kepada siswa kelas IV tentang pelajaran Ke NU-an yang materinya berjudul "*Arti Lambang NU*". Pertama-tama guru menjelaskan tujuan kita mempelajari tentang materi pada hari ini yaitu agar kita dapat menyebutkan serta menjelaskan bagian-bagian dari lambang NU. Kedua, guru dapat mengaitkan materi pada minggu lalu dengan materi yang akan disampaikan. Ketiga, guru tersebut memancing peserta didik dengan memberikan sebuah pertanyaan tentang "*sebutkan yang kalian ketahui apa saja bagian-bagian dari lambang NU*", kemudian ada salah satu siswa yang menjawab pertanyaan guru dengan mendekati kata benar. Selanjutnya guru juga membenarkan, menambah serta menjelaskan jawaban dari peserta didik tentang materi yang akan dipelajari pada hari ini yaitu tentang "*Arti Lambang NU*". Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada materi ini yaitu menggunakan metode tanya jawab dan ceramah, manfaat guru menggunakan kedua metode ini yaitu mendorong peserta didik untuk berpikir secara teratur, serta belajar memecahkan masalah sehingga keberanian dan rasa keingintahuannya berkembang. Selain guru menyampaikan materi menggunakan metode yang dijelaskan diatas, guru juga menggunakan media pembelajaran berupa adanya poster atau gambar tentang lambang NU. Hal ini dapat membantu peserta didik dalam memperjelas apa yang ada di bayangan peserta didik sehingga pelajaran juga lebih termotivasi dan dapat tersampaikan.

⁵² Observasi pembelajaran di kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari pada hari Kamis, 28 Juli 2022

Dilakukannya kegiatan sholat dhuha berjama'ah di masjid pada jam istirahat yaitu pada pukul 09.30 WIB yang dipimpin oleh siswa putra kelas IV yang telah terjadwal. Diawali dengan niat berwudhu, selanjutnya masuk ke dalam masjid dengan bershalawat bersama-sama sembari menunggu yang lain masuk. Sholat dhuha ini dilaksanakan 4 raka'at secara berjama'ah yang dimulai dengan *takbiratul ihrām* sampai salam dan dilanjutkan membaca do'a setelah sholat dhuha secara bersama-sama. Kemudian setelah sholat dhuha selesai, siswa dipersilahkan untuk istirahat. Selanjutnya setelah istirahat selesai, siswa diperkenankan masuk kembali pada pukul 10.00 untuk melanjutkan pergantian pelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang telah dijadwalkan yaitu tematik sampai dengan pukul 12.55.

Setelah mata pelajaran selesai semua, maka pada pukul 12.55 siswa kelas IV tidak diperkenankan untuk pulang terlebih dahulu. Namun, guru menyuruh mereka semua agar segera melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah yang bertempat di masjid. Kegiatan sholat dhuhur berjama'ah ini dipimpin oleh siswa yang memiliki jadwal imam yang sesuai dengan sholat dhuha berjama'ah tadi pagi, setelah sholat dhuhur berjama'ah siswa diajak untuk berdo'a secara masing-masing. Kemudian dari kegiatan sholat dhuhur berjama'ah selesai, siswa diperkenankan untuk pulang dengan tertib.

c. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang pertama pada hari Kamis, 21 Juli 2022 yang membahas materi Nahdatul 'Ulamā' dan *Ahlussunnah wal Jamā'ah*. Guru memberikan evaluasi pembelajaran berupa pemberian tugas sesuai dengan buku Ke

NU-an dengan materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.⁵³

Berdasarkan hasil penelitian yang kedua pada hari Kamis, 28 Juli 2022 yang membahas materi arti lambang NU. Guru memberikan evaluasi pembelajaran dalam ranah afektif berupa pemberian pertanyaan kepada siswa, kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.⁵⁴

3. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berahlussunnah wal jamā'ah pada siswa kelas IV di lingkungan MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga

a. Ziarah Kubur

Ziarah kubur adalah suatu tradisi Islam yang mempunyai tujuan ke tempat pemakaman yang dilakukan oleh setiap individu maupun kelompok pada hari-hari tertentu, tujuan dari adanya ziarah kubur yaitu mendo'akan keluarga serta mengirimkan pahala atas bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an kepada saudara yang sudah meninggal dunia supaya posisinya layak disisi Allah SWT.

Di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga, pelaksanaan ziarah kubur diadakan setiap Jum'at di pemakaman umum desa Bantarwaru, Tamansari Karangmoncol. Makam dari pendiri lembaga MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga juga dimakamkan disana.

b. Yasinan dan tahlilan

Tradisi tahlilan adalah suatu ritual dalam kebudayaan Islam dalam memperhatikan keagamaan serta nilai kemanusiaannya. Tradisi ini dilakukan ketika seseorang tertimpa musibah berupa

⁵³ Observasi hasil pembelajaran di kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari pada hari Kamis, 21 Juli 2022

⁵⁴ Observasi hasil pembelajaran di kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari pada hari Kamis, 28 Juli 2022

kematian, menyambut malam jum'at, bahkan memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW yang tujuannya sebagai bentuk rasa cinta Rasul, rasa syukur kepada Allah, ketaqwaan serta keyakinan terhadap ajaran Islam.

Pelaksanaan kegiatan yasinan dan tahlilan di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga dikerjakan setiap Jum'at ketika pelaksanaan ziarah kubur dilaksanakan juga. Kegiatan ini dimulai dari pembacaan *tawassul* yang dihadiahkan kepada Nabi Muhammas SAW sampai dengan pembacaan do'a tahlil, kegiatan tersebut diikuti langsung oleh peserta didik kelas IV dan semua dewan guru MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga.⁵⁵

c. Sholat Dhuha Berjama'ah

Sholat dhuha adalah salah satu dari sholat sunnah yang dilaksanakan ketika matahari mulai naik kurang lebih 7 hasta sejak terbitnya sampai matahari tergelincir.

Pelaksanaan kegiatan sholat dhuha berjama'ah dilaksanakan setiap hari di masjid yang terletak di halaman madrasah pada jam istirahat sekitar 09.30 WIB dengan jumlah 4 raka'at 2 salam yang diikuti langsung oleh peserta didik kelas IV dan wali kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga.⁵⁶

d. Sholat Dzuhur Berjama'ah

Sholat dzuhur merupakan salah satu dari sholat wajib yang waktunya dimulai setelah bergesernya matahari dari titik tengah ke barat sampai bayangan suatu benda sama panjang dengan aslinya.

⁵⁵ Observasi pembelajaran di kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari pada hari Jum'at, 29 Juli 2022

⁵⁶ Observasi pembelajaran di kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari pada hari Kamis, 28 Juli 2022

Pelaksanaan sholat dzuhur berjama'ah tidak jauh berbeda dengan kegiatan sholat dhuha berjama'ah. Kegiatan sholat dzuhur berjama'ah dikerjakan setiap hari ketika pembelajaran selesai dan sebelum siswa kelas IV pulang, tempat untuk melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah pada siswa kelas IV adalah di masjid yang terletak di halaman madrasah.

B. Analisis Data

1. Nilai-nilai Islam yang *Ahlussunnah wal Jamā'ah*

a) Nilai Moderat (*Tawāssuṭ*)

Nilai moderat ialah sikap tengah tentang prinsip yang menyokongnya sifat adil serta lurus dalam kehidupan bersama. Dari observasi yang peneliti lakukan, dapat menghasilkan bukti dengan adanya siswa yang berlaku adil kepada siswa lain dan tidak membeda-bedakannya, sikap guru yang menegur ketika siswanya melakukan kesalahan. Dengan demikian, siswa kelas IV dapat mencontoh sikap adil yang mereka lihat setiap hari di lingkungan madrasah.

b) Nilai Nasionalisme

Peserta didik tidak hanya diajarkan materi keagamaan. Tetapi juga diterapkan adanya rasa nasionalisme dengan adanya pembelajaran Ke NU-an, dengan dibuktikannya kegiatan apel pagi yang dilakukan setiap hari dengan menyanyikan lagu *Syubbānul Waṭan* karya KH. Wahab Hasbullah dan lagu Indonesia Raya karya W.R. Supratman yang masing-masing berisikan syair dalam perjuangan dan nasionalisme. Kegiatan tersebut dilaksanakan di halaman sekolah, seluruh peserta didik mengikutinya dengan khidmat.

c) Nilai Toleransi (*tasāmuh*)

Nilai *tasāmuh* merupakan sikap saling menghargai perbedaan serta menghormati kepada orang yang memiliki prinsip hidup tidak sama. Dari observasi yang peneliti lakukan,

pada lingkungan sekitar madrasah terdapat perbedaan dari segi keagamaan masyarakat yang satu dengan masyarakat lainnya, adanya sikap saling menghargai orang lain yang berbeda pendapat. Perbedaan-perbedaan tersebut tidak menghalangi warga sekolah khususnya siswa kelas IV untuk tetap saling berkomunikasi, bertoleransi dengan masyarakat lainnya.

d) Nilai Perbuatan Baik dan Bermanfaat (*Amar Ma'rūf Nahi Munkar*)

Nilai *amar ma'rūf nahi munkar* merupakan suatu bagian dari upaya menegakkan agama serta kemaslahatan umat. Dari observasi yang penulis lakukan, dapat diambil kesimpulan peserta didik kelas IV terdapat sikap kepedulian dalam melakukan serta mendorong pada perbuatan baik, serta mencegah dan menolak hal-hal yang menjerumuskan. Sikap baik ini dapat dibuktikan pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru. Adanya sikap siswa yang menjenguk temannya yang sedang sakit, menghormati orang yang lebih tua, menuntut ilmu, bersilaturahmi, dan lain-lain. Sedangkan sikap yang dilarang diantaranya berbuat *dzalim* kepada temannya, merasa iri ketika temannya memiliki barang baru, serta mengadu domba temannya agar dijauhi oleh teman yang lain, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian ini didukung juga dari hasil penelitian terdahulu sebagaimana yang telah disebutkan pada bab pertama yang menyatakan bahwa implementasi nilai-nilai Islam yang *berahlussunnah wal jamā'ah* melalui adanya kegiatan ziarah kubur, yasin tahlilan, sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah dapat memunculkan nilai-nilai Islam yang *ahlussunnah wal jamā'ah* seperti nilai *tawāssuṭ*, *tasāmuh*, nasionalisme, dan *amar ma'rūf nahi munkar*.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Penanaman Nilai-Nilai Islam yang Berahlussunnah wal Jama'ah pada siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga

Dalam pelaksanaan penerapan adanya nilai Islam yang *Ahlussunnah wal Jamā'ah* tidak lepas dari usaha pihak sekolah dan lingkungan sekitar sekolah. Tidak hanya itu, penerapan nilai Islam tidak dapat dilepaskan dari faktor pendukung serta penghambatnya. Ada berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat dari penanaman nilai-nilai Islam yang *Ahlussunnah wal Jamā'ah* pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga yaitu :

a. Faktor Internal

Faktor pendukung yaitu madrasah yang selaras dengan adanya penerapan terhadap penilaian Islam yang *Ahlussunnah wal Jamā'ah* di MI Ma'arif NU 02 Tamansari. Tidak hanya itu saja, sarana dan prasarana yang memadai dapat menjadikan faktor pendukung dari kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, dapat menjadikan kesuksesan dari pelaksanaan pembelajaran serta penerapan nilai-nilai Islam yang *Ahlussunnah wal Jamā'ah* di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga.

Untuk faktor penghambatnya yaitu terletak di peserta didik kelas IV yang kurang mengetahui pelajaran Ke NU-an, sehingga pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas serta hasil dari nilai-nilai Islam dapat dikatakan kurang maksimal, dikarenakan pengetahuan dasar serta praktek peserta didik kelas IV tentang Ke NU-an masih minim sehingga guru harus memperhatikan peserta didik baik dari segi teori maupun prakteknya.

b. Faktor Eksternal

Faktor pendukung yang ada diluar sekolah terselenggaranya penanaman nilai-nilai Islam yang *Ahlussunnah wal Jamā'ah* yaitu

dekatnya letak madrasah dalam lingkungan yang memiliki tokoh pemuka agama NU. Sehingga menjadikan kegiatan-kegiatan madrasah yang jauh lebih terkontrol, dan tertata rapi dalam pelaksanaannya.

Untuk faktor penghambat yaitu terbebasnya peserta didik di lingkungan luar madrasah, sehingga pihak sekolah akan sulit mengecek satu persatu peserta didik dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan hasil dari penelitian Ahlis Aulia Rohman menyatakan bahwa terdapat faktor pendukung internal adanya beberapa guru dan peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan pesantren, bahkan terdapat pula faktor penghambat internal dalam hasil penelitiannya yang berupa ada beberapa peserta didik yang memiliki latar belakang keagamaan yang kurang sehingga harus memulai dari pengetahuan dasar terlebih dahulu.

Sedangkan hasil dari penelitiannya adanya faktor pendukung eksternal meliputi lingkungan madrasah yang letaknya di dalam lingkungan pesantren, terdapat pula faktor penghambat eksternal dalam penelitiannya yang berupa adanya keberagaman karakter yang dimiliki peserta didik sehingga pihak madrasah tidak bisa mengontrol penuh dalam kehidupan sehari-hari peserta didik diluar lingkungan madrasah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari skripsi ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran Ke di kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari tidak hanya di segi materi pembelajaran di dalam kelas, melainkan adanya kegiatan-kegiatan praktek yang bernuansa budaya aswaja seperti berziarah kubur, yasinan dan tahlilan, sholat duha berjama'ah serta sholat dzuhur berjama'ah. Berdasarkan dari kegiatan-kegiatan inilah terdapat nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah di dalamnya seperti adanya nilai *tawāssuṭ*, nilai *tasāmuh*, nilai nasionalisme, dan nilai *amar ma'rūf nahi munkar* dalam hal ini sangatlah mendukung pada pendidikan ke NU-an.

Meskipun demikian, masih ada beberapa faktor yang menghambat hidupnya nilai-nilai Islam yang berahlussunnah wal jama'ah antara lain adanya peserta didik kelas IV yang kurang mengetahui pelajaran Ke NU-an sehingga pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan hasil dari nilai-nilai Islam dapat dikatakan kurang maksimal, serta terbebasnya peserta didik di lingkungan luar madrasah sehingga pihak sekolah akan sulit mengecek satu persatu peserta didik dalam kehidupan sehari-hari mereka.

B. Saran

Setelah penelitian dilakukan, peneliti mendapatkan hasil tentang penerapan ke NU-an pada penanaman nilai-nilai Islam yang beraswaja pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga, maka terdapat hal-hal yang bisa penulis sampaikan sebagai saran :

1. Kepada kepala madrasah, yaitu dalam menerapkan nilai-nilai Islam yang beraswaja pada peserta didik dapat ditingkatkan lagi dengan melalui adanya beberapa program tambahan.
2. Adanya guru pengampu pelajaran ke NU-an kelas IV, untuk menangani nilai-nilai aswaja dapat diperhatikan lagi mendalam pada saat aktivitas pembelajaran dilaksanakan. Dengan demikian siswa

tidak hanya menjadi patokan amaliah-amaliah dari aswaja itu saja namun dapat pula mengetahui tentang apa itu manhaj ahlussunnah wal jama'ah.

3. Bagi siswa, agar lebih senang bahkan menyukai kembali pada materi Ke NU-an yang mempunyai tujuan agar dapat mendorong siswa supaya mengamalkan ajaran Islam yang berahlussunnah wal jama'ah yang nantinya akan lahir generasi-generasi yang unggul dan mampu dalam mensyiarkan Islam.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya serta salam tetap tercurah limpahkan untuk Nabi agung Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, bahkan pengikutnya, dengan demikian peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti sangatlah sadar apabila manusia tidak akan lepas pada rasa khilaf bahkan adanya keterbatasan kemampuan, sehingga skripsi ini sangatlah jauh dari sebuah kata sempurna, karena sesungguhnya tiada kata sempurna melainkan kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Dengan demikian, adanya saran dan kritik dari semua pembaca menjadikan suatu harapan bagi peneliti agar jauh lebih baik lagi dikemudian hari.

Kerendahan hati ini, peneliti sangat mohon kepada Allah SWT agar skripsi ini dapat dijadikan amal baik serta diberikan berbagai manfaat kepada peneliti. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan serta memberikan petunjuk pada kita semua. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.....

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rasyidin. 2012. *Falsafah Pendidikan Islami: Membangun Kerangka Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Praktik Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Desmita. 2019. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Farih, Amin. 2016. "Nahdlatul Ulama dan Kontribusinya dalam Memperjuangkan Kemerdekaan dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia", *Jurnal Walisongo*. Vol. 24, No. 2.
- Fatihah, Imroatul. 2018. "Peran Nahdlatul Ulama dalam Bidang Pendidikan Karakter", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3, No. 2.
- Fattah, Abdul Munawir. 2006. *Tradisi Orang-Orang NU*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta
- Haedari, M Amin dan Abdullah Hanief. 2004. *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta: IRD Press
- Hamzah, Muchotob. 2017. *Pengantar Studi Aswaja An-Nahdliyah*. Yogyakarta: LKiS Salakan
- Hartati dan Hambali. 2018. "Transformasi NU di Indonesia :Upaya Menghilangkan Polemik di Tengah Perubahan Politik", *Jurnal Substantia*, Vol. 20, No. 1.
- Hasziq, Ishom Muhammad. 2020. *Terjemah Risalah Ahlussunnah wal Jama'ah*. Malang: Literasi Nusantara
- Jamaluddin. 2014. "Tradisi Ziarah Kubur dalam Masyarakat Melayu Kuantan", *Jurnal Sosial Budaya UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, Vol 11 No 2
- Karwono, dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Khaulani, Fatma. dkk. 2020. "Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 7, No. 1
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Muzadi, Muchtith Abdul. 2007. *NU dalam Prespektif Sejarah & Ajaran*. Surabaya: Khalista
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nata, Abdul. 2011. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nurdin, Syafruddin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pree
- Ridwan, Nur Khalik. 2019. *Masa Depan NU*. Yogyakarta: IRCiSoD

- Rochman, Chaerul dan Heri Gunawan. 2011. *Pengembangan Kompetensi Guru, Kepribadian Guru menjadi pendidik yang Dicintai dan Diteladani Siswa*. Bandung: Penerbit Nuansa
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish
- Sabani, Fatmaridha. 2019. “Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar 6-7 Tahun”, *Jurnal Kependidikan*. Vol. 8, No. 2.
- Siradj, Said Agiel. 1998. *Ahlussunnah wal Jama'ah dalam Lintas Sejarah*. Yogyakarta: LKPSM
- Subaidi. 2019. *Pendidikan Islam Risalah Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah Kajian Tradisi Islam Nusantara*. Jepara: UNISNU Press
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Sumani, Mukhlas. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Suyono, dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dokumentasi MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga pada tanggal 20 Juli 2022
- Observasi MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga pada tanggal 20 Juli 2022
- Wawancara dengan guru mata pelajaran Ke NU-an kelas IV Ibu Rofiatun Akhiroh pada tanggal 01 Agustus 2022
- Wawancara Peserta Didik kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga pada tanggal 01 Agustus 2022



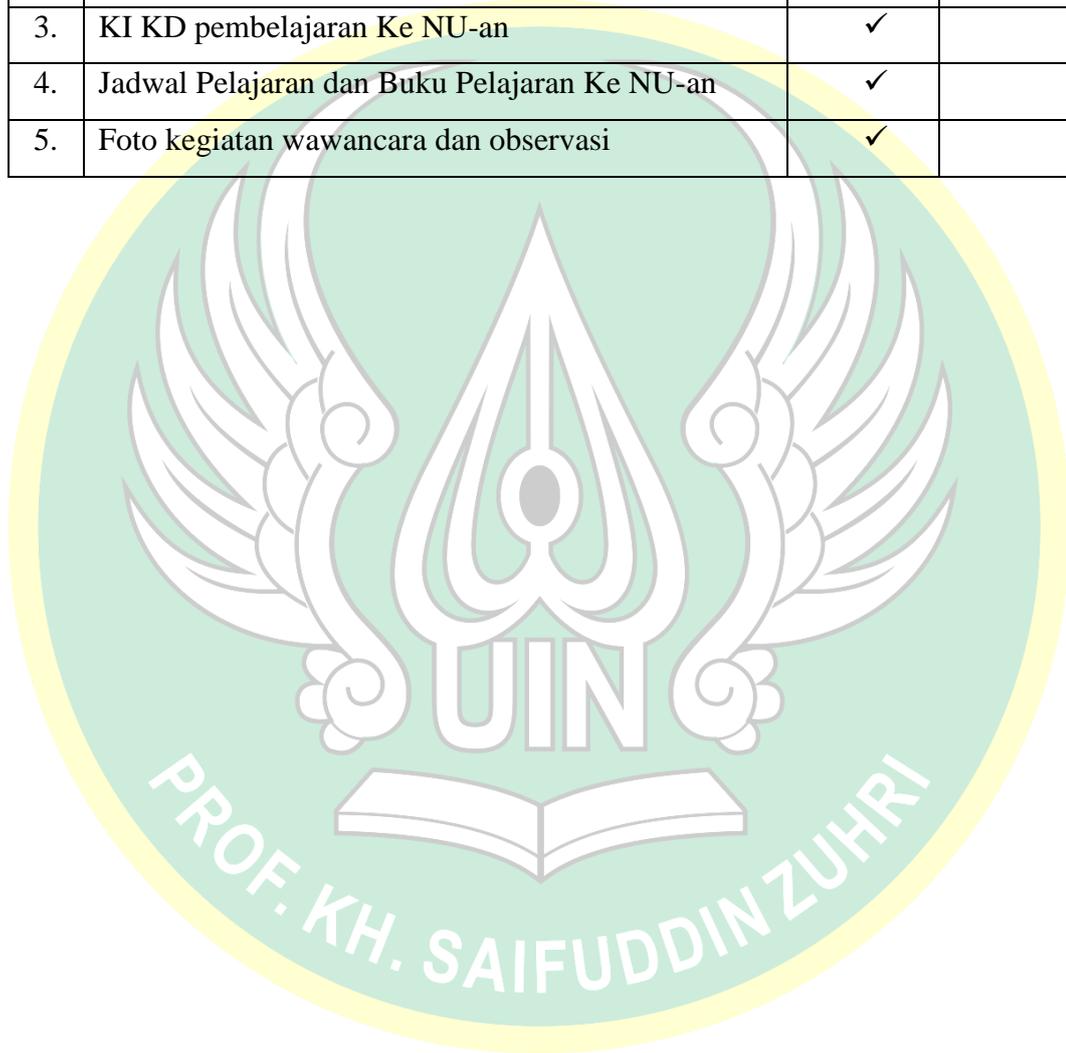
Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN PEDOMAN OBSERVASI

No	Yang Diamati	Keterangan	
		Sudah	Belum
1.	Siswa kelas IV dapat mengikuti pembelajaran Ke NU-an	✓	
2.	Guru memberikan materi sesuai dengan RPP	✓	
3.	Guru dapat mengondisikan kelas dalam pembelajaran berlangsung	✓	
4.	Guru memimpin do'a, menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan apersepsi pada peserta didik	✓	
5.	Guru menyampaikan materi serta menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan RPP	✓	
6.	Guru menggunakan alat/bahan ajar pada pembelajaran Ke NU-an	✓	
7.	Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari pada proses pembelajaran Ke NU-an	✓	
8.	Guru dan siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menerapkan nilai-nilai Islam yang berahlussunnah wal jama'ah	✓	

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Dokumentasi	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	RPP Ke NU-an kelas IV	✓	
2.	Silabus pembelajaran Ke NU-an kelas IV	✓	
3.	KI KD pembelajaran Ke NU-an	✓	
4.	Jadwal Pelajaran dan Buku Pelajaran Ke NU-an	✓	
5.	Foto kegiatan wawancara dan observasi	✓	



PEDOMAN WAWANCARA

Pewawancara : Khikmatul Hali Romadhon
Narasumber : H. Slamet Tohirin, S.Ag, M.Pd
Jabatan : Kepala MI Ma'arif NU 02 Tamansari
Lokasi : Desa Tamansari, Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga
Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2022
Waktu : 09.00-09.30

Pertanyaan-pertanyaannya :

1. Bagaimana sejarah singkat dari berdirinya MI Ma'arif NU 02 Tamansari, itu seperti apa ya pak?
2. Menurut bapak pelajaran Ke NU-an itu seperti apa?
3. Menurut bapak, apa perbedaan dari NU dan Aswaja itu seperti apa nggih pak?
4. dengan adanya pelajaran Ke NU-an, apakah ada semacam kegiatan yang didalamnya berbaur aswaja pak?
5. Bagi peserta didik dan guru, apa saja manfaat kita mempelajari Ke NU-an?

PEDOMAN WAWANCARA

Pewawancara : Khikmatul Hali Romadhon
Narasumber : Rofiatun Akhiroh, S.Pd.I
Jabatan : Wali Kelas IV sekaligus Guru Mata Pelajaran Ke NU-an
Lokasi : Desa Tamansari, Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga
Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022
Waktu : 09.00-09.30

Pertanyaan-pertanyaannya :

1. Dalam penerapan pembelajaran Ke NU-an didalam kelas IV itu seperti apa nggih bu?
2. Adanya pembelajaran Ke NU-an dikelas IV ini dilaksanakan berapa kali sehari dalam seminggu nggih bu?
3. Apakah ada kesulitan dalam menyampaikan materi Ke NU-an pada peserta didik bu? Serta sebutkan apa solusinya.
4. Dengan adanya pembelajaran Ke NU-an, apakah ada juga kegiatan-kegiatan yang berbaur NU atau Aswaja?
5. Dari kegiatan-kegiatan yang baru saja ibu sebutkan itu apakah ada peningkatan dari peserta didik kelas IV?

PEDOMAN WAWANCARA

Pewawancara : Khikmatul Hali Romadhon
Narasumber : Oli fia Saputri dan Rizki Ramadhan
Jabatan : Siswa Kelas IV
Lokasi : Desa Tamansari, Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga
Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022
Waktu : 09.30-10.00

Pertanyaan-pertanyaannya :

1. Menurut kalian dengan adanya pembelajaran Ke NU-an di kelas IV itu bagus atau tidak untuk dipelajari
2. Apakah ada kegiatan-kegiatan di sekolah selain pelajaran didalam kelas??
3. Menurut kalian apa manfaat kita melakukan kegiatan-kegiatan yang kalian sebutkan tadi?
4. Apa saja kegiatan-kegiatan di lembaga ini yang didalamnya terdapat unsur-unsur Ke NU-an?
5. Apakah adek selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah disebutkan? Sebutkan manfaat dari adek mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.
6. Kapan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan yang tadi adek sebutkan?

Lampiran 2

Hasil Wawancara

Pewawancara : Khikmatul Hali Romadhon
Narasumber : H. Slamet Tohirin, S.Ag, M.Pd
Jabatan : Kepala MI Ma'arif NU 02 Tamansari
Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2022
Waktu : 09.00-09.30

- Peneliti : Assalamu'alaikum wr.wb pak..
- Informan : Wa'alaikumussalam wr.wb
- Peneliti : Bagaimana kabar bapak? Mohon maaf mengganggu waktunya bapak.
- Informan : Alhamdulillah baik mba. Gimana mba, ada yang bisa saya bantu ?
- Peneliti : Begini pak, saya mau menanyakan beberapa hal yang mengenai MI Ma'arif NU 02 Tamansari ini.
- Informan : Ya mba, silahkan dimulai saja pertanyaannya.
- Peneliti : Pertama, saya mau bertanya mengenai sejarah singkat dari berdirinya MI Ma'arif NU 02 Tamansari, itu seperti apa ya pak?
- Informan : MI Ma'arif NU 02 Tamansari ini berdiri sejak tahun 1948 yang pada saat itu lembaga ini masih dengan nama Madrasah Diniyah dengan pendiri Bapak Kiai Sidehi. Pada tahun itu kegiatan belajar mengajarnya dilakukan pada sore hari sedangkan materinya masih membahas tentang Al-Qur'an, belajar membaca menulis huruf Arab serta pengamalan ibadah seperti tata cara sholat dan lainnya. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1972 jadwal belajar dari lembaga ini diubah menjadi pagi hari yang kemudian nama lembaga itupun dirumah menjadi Madrasah Ibtidaiyyah. Sebelum Kiai Sidehi wafat, beliau mewakafkan tanah miliknya untuk dibangun Madrasah Ibtidaiyyah. Madrasah ini mengalami beberapa nama perubahan, kemudian menjadi MI

Ma'arif NU 02 Tamansari dengan adanya perkembangan bangunan, dan penambahan sarana prasarana.

- Peneliti : Kemudian, menurut bapak pelajaran Ke NU-an itu seperti apa?
- Informan : Pelajaran Ke NU-an yaitu pelajaran muatan lokal yang bernaungan pada Lembaga Ma'arif NU yang akan membentuk karakter peserta didik menjadi insan beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT sesuai dengan dasar ajaran Ahlussunnah wal jama'ah NU.
- Peneliti : Selanjutnya, menurut bapak perbedaan dari NU dan Aswaja itu seperti apa nggih pak?
- Informan : Begini mba NU itu organisasinya, sedangkan kalau Aswaja itu faham dari organisasi NU. Bisa dikatakan NU sudah pasti Aswaja., sedangkan Aswaja belum tentu NU, ini dapat dibuktikan dengan adanya mbah Maimun Zubair. Mbah Maimun itu sanad dan keilmuan dalam bidang Al-Qur'an dan Hadist sudah sangat jelas, sedangkan kalau dibandingkan dengan ustadz-ustadz yang biasa dibilang ustadz nasionalisme itu hanya berpedoman pada terjemahan saja.
- Peneliti : Kemudian yang terakhir, dengan adanya pelajaran Ke NU-an, apakah ada semacam kegiatan yang didalamnya berbau aswaja pak?
- Informan : Untuk itu disini ada mba, seperti adanya pembiasaan sholat duha dan sholat dzuhur berjama'ah, adanya menyanyikan lagu Syubbanul Wathan setiap pagi dengan diikuti semua peserta didik dan dewan guru. Dan untuk kegiatan mingguan, disini biasanya melakukan pembiasaan ziarah makam pendiri MI yang dilakukan dengan tujuan guna mengenang jasa beliau.
- Peneliti : Alhamdulillah sudah cukup pak, terima kasih banyak atas waktunya, Wassalamu'alaikun wr.wb
- Informan : Sama-sama mba, nanti bisa disempurnakan lagi oleh guru yang lain. Wa'alaikumussalam wr.wb

Pewawancara : Khikmatul Hali Romadhon
Narasumber : Ibu Rofiatun Akhiroh, S.Pd.I
Jabatan : Guru Pengampu Ke NU-an sekaligus Wali Kelas IV
Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2022
Waktu : 09.00-09.30

- Peneliti : Assalamu'alaikum wr.wb bu..
- Informan : Wa'alaikumussalam wr.wb
- Peneliti : Bagaimana kabar ibu? Mohon maaf mengganggu waktunya ibu.
- Informan : Alhamdulillah baik mba. Bagaimana mba, ada yang bisa saya bantu ?
- Peneliti : Disini saya menanyakan beberapa pertanyaan mengenai pembelajaran Ke NU-an di kelas IV bu.
- Informan : Oya silahkan dimulai saja mba, insya Allah saya akan menjawab sebisa saya.
- Peneliti : Baik bu, untuk pertanyaan pertama untuk penerapan pembelajaran Ke NU-an didalam kelas IV itu seperti apa nggih bu?
- Informan : Sebelum dilakukannya pembelajaran, saya biasanya sudah menyiapkan RPP yang sudah dilengkapi dengan proses pembelajaran dan tujuan yang akan didapat pada saat pembelajaran, penerapan yang biasa saya lakukan pada pembelajaran Ke NU-an itu dengan melakukan ceramah yang diselingi dengan tanya jawab.
- Peneliti : Selanjutnya, pembelajaran Ke NU-an dikelas IV ini dilaksanakan berapa kali sehari dalam seminggu nggih bu?
- Informan : Kalau untuk jadwal pelajaran Ke NU-an dikelas IV itu setiap hari kamis mba, dan untuk waktunya hanya 70 menit.
- Peneliti : Kemudian, apakah ada kesulitan dalam menyampaikan materi Ke NU-an pada peserta didik bu? Serta sebutkan apa solusinya.

- Informan : Untuk kesulitan yang ada di anak-anak biasanya pada materi walisongo, karena biasanya mereka seringkali keliru dalam menyebutkan tempat berdakwah, bahkan nama-nama para walisongo yang menyebarkan agama Islam. Seperti contoh pada nama Sunan Gresik dan nama Sunan Giri. Ketika saya memberikan beberapa pertanyaan tentang nama panjang dari Sunan Gresik, anak-anaknya seringkali menjawabnya itu dengan nama Sunan Giri. Dengan demikian, saya mencari solusi agar anak-anak tidak akan keliru lagi dalam menyebutkan nama dan tempat berdakwahnya Walisongo dengan cara menunjukkan beberapa foto wajah dan tempat berdakwahnya para penyebar agama Islam di Pulau Jawa
- Peneliti : Dengan adanya pembelajaran Ke NU-an, apakah ada juga kegiatan-kegiatan yang berbau NU atau Aswaja?
- Informan : Alhamdulillah dengan adanya pembelajaran Ke NU-an di kelas IV, ada beberapa kegiatan yang dilakukan setiap hari sebelum KBM berlangsung seperti, pembacaan asmaul husna, menyanyikan lagu Syubbanul Wathan ketika apel pagi dan sholat dhuha berjama'ah. Ada juga beberapa kegiatan mingguan yang dilakukan setiap hari Jum'at seperti ziarah kubur, pembacaan yasin dan tahlil.
- Peneliti : Selanjutnya, dari kegiatan-kegiatan beraswaja yang baru saja ibu sebutkan itu apakah ada peningkatan dari peserta didik kelas IV?
- Informan : Alhamdulillah ada peningkatan mba. Karena ketika hari ahad tiba bahkan tanggal merah, anak-anak biasa mengirim foto kegiatan-kegiatan di WA grup seperti sholat duha serta sholat berjama'ah tanpa adanya perintah dari orang tua mereka.
- Peneliti : Baik bu, mungkin cukup sekian dari saya untuk beberapa pertanyaan diatas. Terima kasih banyak bu sudah meluangkan waktu untuk saya. Wassalamu'alaikum wr.wb
- Informan : Sama-sama mba, wa'alaikumussalam.wr.wb

Pewawancara : **Khikmatul Hali Romadhon**
Narasumber : **Oli fia Saputri dan Rizki Ramadhan**
Jabatan : **Siswa Kelas IV**
Hari/Tanggal : **Selasa, 26 Juli 2022**
Waktu : **09.30-10.00**

- Peneliti : Assalamu'aikum wr.wb dek. Mba mau nanya-nanya boleh tidak yah ke kalian?
- Informan : Wa'alaikumussalam wr.wb mba. Boleh mba
- Peneliti : Oke pertanyaan pertama, menurut kalian dengan adanya pembelajaran Ke NU-an di kelas IV itu bagus atau tidak untuk dipelajari?
- Informan 1 : Untuk pelajarannya itu bagus kok mba, karena dengan itu saya tahu pahlawan Islam dalam penyebaran agama Islam di Pulau Jawa.
- Informan 2 : Bagus untuk dipelajari mba, karena dengan begitu saya juga bisa tahu bagian-bagian serta makna dari lambang NU.
- Peneliti : Pertanyaan selanjutnya, apakah ada kegiatan-kegiatan di sekolah selain pelajaran didalam kelas??
- Informan 1 : Ada mba, seperti sholat duha dan dzuhur berjamaah.
- Informan 2 : Ada mba, kayak ziarah makam, pembacaan yasin dan tahlil.
- Peneliti : Baik selanjutnya, menurut kalian apa manfaat kita melakukan kegiatan-kegiatan yang kalian sebutkan tadi.
- Informan 1 : Manfaatnya kita melakukan sholat duha, sholat duhur berjama'ah dan pembacaan yasin tahlil yaitu agar kita dapat mendekatkan diri kita kepada Allah sebagai pencipta alam semesta.
- Informan 2 : Kalo manfaat dari adanya kegiatan ziarah kubur itu, agar kita lebih ingat tentang kematian, dan kehidupan akhirat yang kekal.
- Peneliti : Kapan sih pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang kalian sebutkan tadi?

- Informan 1 : Kalo untuk sholat duha biasa dilaksanakan ketika waktu istirahat dari jam 09.30 sampai 09.40
- Informan 2 : Kalo untuk kegiatan ziarah makam, yasin dan tahlil biasa dilaksanakan setiap hari Jum'at.
- Peneliti : Baik terima kasih, sudah cukup ya pertanyaannya. Wassalamu'alaikum wr.wb
- Informan 1, 2 : Iya mba sama-sama. Wa'alaikumussalam wr.wb



Lampiran 3

Hasil Dokumentasi

RPP pelajaran Ke NU-an materi NU dan Aswaja

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol
Mata Pelajaran : Ke NU-an
Kelas / Semester : 4/ 1
Materi : Nahdlatul Ulama dan Ahlussunnah wal Jama'ah
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di Madrasah.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang etis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan pengertian Nahdlatul Ulama (NU)
Menenal ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah

C. Indikator

1. Menyebutkan arti NU
2. Menjelaskan pengertian Jamiyah Nahdlatul Ulama
3. Menyebutkan pengertian Aswaja
4. Menjelaskan nilai-nilai ajaran Aswaja

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan adanya pengertian NU dan Aswaja, diharapkan peserta didik dapat mengetahui makna dari NU dan Aswaja
2. Setelah peserta didik mengetahui pengertian NU dan Aswaja, diharapkan peserta didik dapat mengetahui serta menjelaskan nilai-nilai Aswaja.

3. Peserta didik diharapkan dapat menyebutkan apa saja aliran-aliran yang ada dalam Islam

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjut dengan doa bersama-sama. 3. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. 4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membacakan dan menjelaskan materi “Nahdatul Ulama dan Ahlussunnah wal Jama’ah”. 2. Peserta didik mendengarkan apa yang guru sampaikan. 3. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang telah disampaikan, dengan cara menunjuk peserta didik yang akan menjawab dari pertanyaan tersebut. 4. Kemudian guru memberikan penguatan dan penjelasan tambahan terhadap materi serta jawaban yang telah disampaikan. 5. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran secara ringkas. 	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari 2. Mengadakan tanya jawab secara klasikal tentang materi yang telah dipelajari 3. Guru menutup proses pembelajaran dengan 	10 Menit

	mengucapkan salam	
--	-------------------	--

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Penugasan.

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Ke NU-an Ahlussunnah wal jama'ah karya LP Ma'arif NU Jawa Tengah

H. Penilaian

1. Penilaian sikap

a. Sikap spiritual

NO	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdo'a		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1.	Abror Khamdani								
2.	Afifa Maula F								

Keterangan : BS (Baik sekali), PB (Perlu Bimbingan)

b. Sikap sosial

NO	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Santun	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB
1.	Abror Khamdani						
2.	Afifa Maula F						

Keterangan : BS (Baik sekali), PB (Perlu Bimbingan)

Purbalingga, 02 Agustus 2022

Mengetahui,

Kepala MI Ma'arif NU 02 Tamansari



H. Slamet Tohirin, S.Ag, M.Pd

NIP -

Wali Kelas IV



Rofiatun Akhiroh, S.Pd.I

NIP -

RPP pelajaran Ke NU-an materi Arti Lambang NU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol
Mata Pelajaran : Ke NU-an
Kelas / Semester : 4/ 1
Materi : Arti Lambang NU
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di Madrasah.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi lambang Nahdlatul Ulama (NU)

C. Indikator

- 1. Menjelaskan makna Nahdlatul Ulama (NU)
- 2. Menyebutkan bagian-bagian lambang Nahdlatul Ulama (NU)
- 3. Menggambar sketsa lambang Nahdlatul Ulama (NU)

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Dengan mengamati lambang NU, diharapkan peserta didik dapat mengetahui makna dari NU
- 2. Dengan peserta didik mengamati bagian dari lambang NU, diharapkan peserta didik dapat menyebutkan satu per satu gambar apa saja yang terdapat di lambang NU.
- 3. Dengan menggambar lambang NU, diharapkan peserta didik dapat mengetahui filosofi bagian-bagian dari lambang NU.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjut dengan doa bersama-sama.3. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membacakan dan menjelaskan materi "Arti Lambang NU" dengan cara membacakan serta menjelaskan satu persatu dari lambang NU.2. Peserta didik mendengarkan apa yang guru sampaikan.3. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang telah disampaikan, dengan cara menunjuk peserta didik yang akan menjawab dari pertanyaan tersebut4. Kemudian guru memberikan penguatan dan penjelasan tambahan terhadap materi serta jawaban yang telah disampaikan.5. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran secara ringkas.	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari2. Mengadakan tanya jawab secara klasikal tentang materi yang telah dipelajari3. Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam	10 Menit

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Penugasan.

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Ke NU-an Ahlussunnah wal jama'ah
2. Poster lambang NU

H. Penilaian

1. Penilaian sikap

a. Sikap spiritual

NO	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdo'a		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1.	Abror Khamdani								
2.	Afifa Maula F								

Keterangan : BS (Baik sekali), PB (Perlu Bimbingan)

b. Sikap sosial

NO	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Santun	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB
1.	Abror Khamdani						
2.	Afifa Maula F						

Keterangan : BS (Baik sekali), PB (Perlu Bimbingan)

Purbalingga, 02 Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala MI Ma'arif NU 02 Tamansari


H. Slamet Tohirin, S.Ag, M.Pd
NIP 196805171996031003

Wali Kelas IV


Rofiatun Akhiroh, S.Pd.I
NIP -

Silabus pembelajaran Ke NU-an kelas IV

SILABUS TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nama Madrasah : MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol
 Kelas / Semester : 4/ 1
 Mata Pelajaran : Ke NU-an
 Materi : Nahdatul Ulama' dan Ahlussunnah wal Jama'ah

MATERI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
Nahdatul Ulama' dan Ahlussunnah wal Jama'ah	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian Nahdlatul Ulama dan Ahlussunnah wal Jama'ah Mengenal ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah 	<ul style="list-style-type: none"> Nahdatul Ulama dan Ahlussunnah wal Jama'ah 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan arti NU Menjelaskan pengertian Jamiyah Nahdlatul Ulama Menyebutkan pengertian Aswaja Menjelaskan nilai-nilai ajaran Aswaja
Arti Lambang NU	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi lambang Nahdlatul Ulama (NU) 	<ul style="list-style-type: none"> Arti Lambang NU 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan makna Nahdlatul Ulama Menyebutkan bagian-bagian lambang NU Menggambar sketsa lambang NU

Purbalingga, 02 Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala MI Ma'arif NU 02 Tamansari


H. Slamet Tohirin, S.Ag, M.Pd

NIP -

Wali Kelas IV


Rofiatun Akhiroh, S.Pd.I

NIP -

KI KD pembelajaran Ke NU-an

II. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN KE-NU-AN

A. Jenjang MI/SD

1. Kelas IV

Semester Ganjil

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran yang dianutnya	1.1. Meyakini akidah Aswaja melalui pemahaman aqid 50 (<i>seket</i>) 1.2. Menghayati sejarah singkat Jam'iyah Nahdlatul Ulama 1.3. Menghayati lambang NU dan artinya 1.4. Menghargai peran Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari sebagai ulama Ahlussunnah Waljamaah dan pendiri Jam'iyah Nahdlatul Ulama 1.5. Menghayati Mars Syubanal Wathan dan Shalawat Nahdliyah
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangganya, guru dan kiai.	2.1. Menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab melafalkan aqid 50 (<i>seket</i>) 2.2. Memiliki rasa cinta terhadap Jam'iyah Nahdlatul Ulama 2.3. Memiliki rasa percaya diri dan bangga terhadap lambang NU 2.4. Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagaimana yang dicontohkan Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari sebagai ulama Ahlussunnah Waljamaah dan pendiri Jam'iyah Nahdlatul Ulama 2.5. Menunjukkan sikap percaya diri dalam menyanyikan Mars Subbanul Wathan dan Shalawat Nahdliyah

<p>3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah/madrasah dan tempat bermain.</p>	<p>3.1 Memahami aqid 50 (<i>sekef</i>) sebagai dasar akidah Ahlussunnah Waljamaah. 3.2 Memahami sejarah singkat Jam'iyah Nahdlatul Ulama 3.3 Memahami lambang NU dan artinya 3.4 Memahami sosok dan peran Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari sebagai ulama Ahlussunnah Waljamaah dan pendiri Jam'iyah Nahdlatul Ulama 3.5 Memahami Mars Syubbanul Wathan dan Shalawat Nahdliyah</p>
<p>4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan hafalan aqid 50 (<i>sekef</i>) 4.2 Menceritakan sejarah singkat Jam'iyah Nahdlatul Ulama 4.3 Menggambarkan lambang NU dan artinya 4.4 Menceritakan secara lisan/tulis sosok dan peran Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari sebagai ulama Ahlussunnah Waljamaah dan pendiri Jam'iyah Nahdlatul Ulama 4.5 Mendemonstrasikan Mars Syubanul Wathan dan Shalawat Nahdliyah</p>

Jadwal Pelajaran serta Buku Pelajaran ke NU-an Kelas IV

JADWAL PELAJARAN

MADRASAH : MI Ma'arif NU 2 Tamansari
TAHUN PELAJARAN : 2021 / 2022

KELAS : IV CEMBAT Pfn

JAM	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	KETERANGAN
1	07.30 - 08.05	Tematik	Matematika	Tematik	Fiqih	Tematik	Tematik	
2	08.05 - 08.40	Tematik	Matematika	Tematik	Fiqih	Tematik	Tematik	
3	08.40 - 09.30	Tematik	Pengas	Tematik	Ke-NU-an	Matematika	SK1	
	Istirahat	-	-	-	-	-	-	-
4	10.00 - 10.35	-	Pengas	Quran Habits	Tematik	Matematika	SK	
5	10.35 - 11.10	Akidah 4	Tematik	Quran Habits	Tematik	Matematika	B. Jawa	
6	11.10 - 11.45	Tematik	Tematik	B. Arab	Tematik		B. Jawa	
	Istirahat	-	-	-	-	-	-	-
7	12.15 - 12.55	Tematik	Tematik	B. Arab	Tematik			
8								

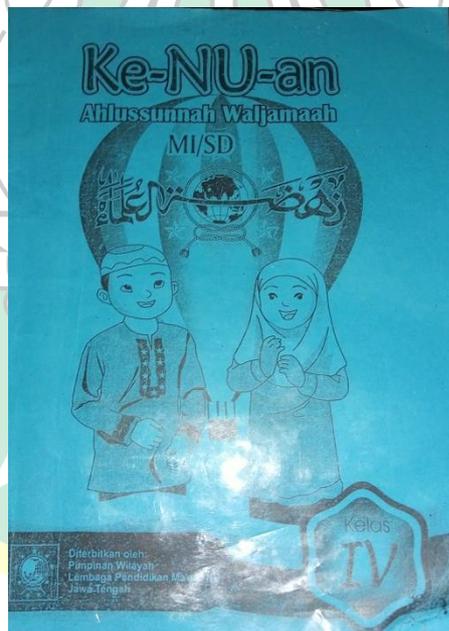
Mengetahui,
Kepala Madrasah

 H. Slamet, Tahirin, S.Ag, Pd.1
 NIP. 190805171996031003

Tamansari, 2021.....
 Guru Kelas

 Rogiatun Akhiron, S.Pd
 NIP.

Gambar 4. Jadwal Pelajaran Kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari



Gambar 5. Buku Pelajaran Ke NU-an Kelas IV di MI/SD

Foto Kegiatan Observasi dan Wawancara



Gambar 6. Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Ke NU-an



Gambar 7. Apel Pagi dengan Menyanyikan lagu Syubbanul Wathan



Gambar 8. Pelaksanaan Sholat Duha Berjama'ah



Gambar 9. Pelaksanaan Sholat Dzuhur Berjama'ah



Gambar 10. Pelaksanaan Ziarah Kubur



Gambar 10. Wawancara dengan Guru Pengampu Pelajaran Ke NU-an Kelas IV



Gambar 10. Wawancara dengan siswa kelas IV

Lampiran 4

Surat Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e 1202/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/12/2021 Purwokerto, 08 Desember 2021
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada
Yth Kepala MI Ma'arif NU 02 Tamansari
Kec Karangmoncol Purbalingga
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Khikmatul Hali Romadhon
2. NIM : 1817405070
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/prodi : PGMI
5. Alamat : Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga
6. Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KE NU-AN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAM YANG BERAKHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH PADA SISWA KELAS IV DI MI MA'ARIF NU 02 TAMANSARI KARANGMONCOL PURBALINGGA

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru dan siswa
2. Tempat/lokasi : MI Ma'arif NU 02 Tamansari
3. Tanggal Riset : 11 Desember 2021 s/d selesai
4. Metode Penelitian : Wawancara

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Wakil Dekan I
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200031004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 08 Desember 2021
No. Revisi : 0

Lampiran 5

Surat Permohonan Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsalzu.ac.id

Nomor : B.m.1282/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

28 Juni 2022

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol
Kec. Karangmoncol
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Khikmatul Hali Romadhon
2. NIM : 1817405070
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Kp Singoatmodjo, Desa Arjasa RT 01/RW 03, Situbondo Jawa Timur
6. Judul : Implementasi Pembelajaran Ke NU-an dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam yang Berahlussunnah wal Jama'ah pada Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru dan Siswa
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga
3. Tanggal Riset : 18-07-2022 s/d 17-09-2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 6

Blangko Pengajuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

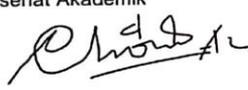
1. Nama : Khikmatul Hali Romadhon
2. NIM : 1817405070
3. Program Studi : PGMI
4. Semester : 7 (Tujuh)
5. Penasehat Akademik : Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I
6. IPK (sementara) : 3,74

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi: "Implementasi Pembelajaran Muatan Lokal Ke NU-an dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam yang Berakhlussunnah wal Jama'ah Kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga".

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.S.I
2. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I

Mengetahui:
Penasehat Akademik


Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I

Purwokerto,
Yang mengajukan,


Khikmatul Hali Romadhon



UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI .PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal surat
No. Revisi : 0

Lampiran 7

Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor e. 1192/Un.19/Kor PGMI/PP.05.3/2/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KE NU-AN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAM YANG BERAHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH PADA SISWA KELAS IV DI MI MA'ARIF NU 02 TAMANSARI KARANGMONCOL PURBALINGGA**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Khikmatul Hali Romadhon
NIM : 1817405070
Semester : 7
Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 28 Januari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 Februari 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PGMI



Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP 1970101020003 1 004

Penguji

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP 1970101020003 1 004

Lampiran 8

Surat Balasan Melaksanakan Observasi



**PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA PURBALINGGA
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI MA'ARIF NU 2 TAMANSARI**

Badan Hukum Nomor AHU-70.AH.01.08.Tahun 2015
Alamat : Jalan Bantarwaru RT 01 RW 15 Tamansari Karangmoncol Purbalingga Jawa Tengah
Email : mimadua-tamansari@yahoo.co.id Facebook: Mimadua Tamansari
Kode Pos 53355 Hp. 085291336673

SURAT KETERANGAN OBSERVASI

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala MI Ma'arif NU 02 Tamansari menerangkan bahwa :

Nama : Khikmatul Hali Romadhon
NIM : 1817405070
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto
Jur / Prodi : S1 PGMI
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Ke NU-an dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam yang Berahlussunnah wal Jama'ah Pada Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga

Telah mengadakan observasi pendahuluan pada tanggal 08 Desember 2021 tentang jumlah dan keadaan siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tamansari, 08 Desember 2021

Kepala Madrasah

H. Slamet Tohirin, S.Ag, M.Pd.I
NIP.

Lampiran 9

Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian



**PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA PURBALINGGA
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**

MI MA'ARIF NU 2 TAMANSARI

Badan Hukum Nomor AHU-70.AH.01.08.Tahun 2015
Alamat : Jalan Bantarwaru RT 01 RW 15 Tamansari Karangmoncol Purbalingga Jawa Tengah
Email : mimadus-tamansari@yahoo.co.id Facebook: Mimadus Tamansari
Kode Pos 53355 Hp. 085291336673

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

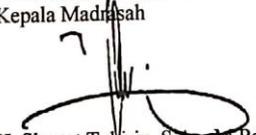
Yang bertandatangan di bawah ini Kepala MI Ma'arif NU 02 Tamansari menerangkan bahwa :

Nama : Khikmatul Hali Romadhon
NIM : 1817405070
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto
Jur / Prodi : S1 PGMI
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Ke NU-an dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam yang Berahlussunnah wal Jama'ah Pada Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga

Telah melakukan penelitian pada tanggal 20 Agustus 2022 tentang jumlah dan keadaan siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tamansari, 20 Agustus 2022
Kepala Madrasah


H. Slamet Tollirin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 196805171996031003

Lampiran 10

Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT PERNYATAAN LULUS SEMUA MATA KULIAH PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQSYAH

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Khikmatul Hali Romadhon
NIM : 1817405070
Jurusan / Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya

1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqsyah.
2. Telah mendapatkan minimal nilai C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks).
3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqsyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif; dan
4. Mengikuti ujian munaqsyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 20 September 2022

kan
MEPERAL
TEMPEL
IC2AKX009808649

Khikmatul Hali Romadhon
NIM 1817405070

Lampiran 11

Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **No.2245 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/6/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Khikmatul Hali Romadhon
NIM : 1817405070
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Juni 2022
Nilai : A-(82)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,

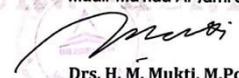


[Signature]
Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 12

Sertifikat BTA PPI

	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id</p>												
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/010/2018</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <h2><u>KHIKMATUL HALI ROMADHON</u></h2> <p>1817405070</p>													
<table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>80</td></tr><tr><td>2. Tartil</td><td>80</td></tr><tr><td>3. Tahfidz</td><td>72</td></tr><tr><td>4. Imla'</td><td>72</td></tr><tr><td>5. Praktek</td><td>85</td></tr></tbody></table>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	80	2. Tartil	80	3. Tahfidz	72	4. Imla'	72	5. Praktek	85	<p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p>Purwokerto, 10 Oktober 2018 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,</p>  <p>Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002</p>
MATERI UJIAN	NILAI												
1. Tes Tulis	80												
2. Tartil	80												
3. Tahfidz	72												
4. Imla'	72												
5. Praktek	85												
<p>NO. SERI: MAJ-2018-MB-152</p>													



Lampiran 13

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatzu.ac.id | www.stb.uinsatzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
وحدة اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.:B-586/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/III/2022

This is to certify that
Name : **KHIKMATUL HALI R.** : منحت إلى
Place and Date of Birth : **Situbondo, 3 Januari 2000** : الإسم
Has taken : **IQLA** : محل وتاريخ الميلاد
with Computer Based Test, organized by : **16 Maret 2022** : وقد شارك/ت الاختبار
Technical Implementation Unit of Language on : : على أساس الكمبيوتر
with obtained result as follows : : التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
Listening Comprehension: 55 Structure and Written Expression: 52 Reading Comprehension: 54
فهم المسمع فهم العبارات والتركيب فهم المقروء : المجموع الكلي :
Obtained Score : 538

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.



Purwokerto, 16 Maret 2022
Head,
رئيسة وحدة اللغة
Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



Lampiran 14

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.stb.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا

جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو

وحدة اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-585 /Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/III/2022

This is to certify that
Name : **KHIKMATUL HALI R.** : منحت إلى
Place and Date of Birth : **Situbondo, 3 Januari 2000** : الاسم
Has taken : **EPTUS** : محل وتاريخ الميلاد
with Computer Based Test, organized by : : وقد شارك/ت الاختبار
Technical Implementation Unit of Language on: **16 Maret 2022** : على أساس الكمبيوتر
with obtained result as follows : : التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
Listening Comprehension: 49 Structure and Written Expression: 48 Reading Comprehension: 47 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم العنقود : فهم العنقود
Obtained Score : 480 : المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.



Purwokerto, 16 Maret 2022

The Head,

رئيسة وحدة اللغة

Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



Lampiran 15

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53128

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6906/II/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

KHIKMATUL HALI ROMADHON
NIM: 1817405070
Tempat / Tgl. Lahir: Situbondo, 03 Januari 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	80 / B+

09 Januari 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 16

Sertifikat KKN



SERTIFIKAT
Nomor: 955/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **KHIKMATUL HALI ROMADHON**
NIM : **1817405070**
Fakultas/Prodi : **FTIK / PGMI**

TELAH MENGIKUTI
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **95 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,

H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



Lampiran 17

Sertifikat PPL

KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022
Diberikan Kepada :

KHIKMATUL HALI ROMADHON
1817405070

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002



Lampiran 18

Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3198/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : KHIKMATUL HALI ROMADHON
NIM : 1817405070
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakanseperlunya.

Purwokerto, 20 September 2022
Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 19

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Khikmatul Hali Romadhon
No. Induk : 1817405070
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.S.I
Nama Judul : Implementasi Pembelajaran Ke NU-an dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam yang Berahlussunnah Wal Jama'ah Pada Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at, 08 April 2022	BAB I <ul style="list-style-type: none"> Definisi Konseptual harus singkat dengan maksimal 2 alinea Penulisan Daftar Pustaka dirapikan 		
2.	Rabu, 20 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> Buat outline Perbaiki penulisan alinea Menambahkan referensi jurnal ACC Bab I 		
3.	Rabu, 29 Juni 2022	BAB II <ul style="list-style-type: none"> Menambahkan referensi daftar pustaka ACC Bab II 		



UIN PROF. KH SAIFUDDIN
ZUHRI.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 13 Januari 2022
No. Revisi : 0





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

4.	Rabu, 13 Juli 2022	BAB III <ul style="list-style-type: none">Menambahkan teknik keabsahan data (tringulasi data)Membuat instrumen penelitian		
5.	Selasa, 19 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none">Buat instrumen penelitian sesuai contoh yang diberikan, berupa<ul style="list-style-type: none">ObservasiWawancaraDokumentasi		
6.	Jum'at, 29 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none">Tambahkan pertanyaan tentang ahlussunnah wal jaama'ah pada instrumen penelitianACC Bab III		
7.	Kamis, 25 Agustus 2022	BAB IV <ul style="list-style-type: none">Gambaran Umum MI dihapus		
8.	Jum'at, 02 September 2022	<ul style="list-style-type: none">No halaman tidak adaPenomoran dalam penulisan diperbaikiData dilapangan tentang Aswaja		
9.	Selasa, 12 September 2022	<ul style="list-style-type: none">Lengkapi skripsi dari Bab 1-5ACC Bab IV		
10.	Jum'at, 16 September 2022	<ul style="list-style-type: none">Lengkapi semua skripsiACC Munaqosah		



UIN PROF. KH SAIFUDDIN
ZUHRI.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 13 Januari 2022
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 18 September 2022
Dosen Pembimbing

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 19840520 201503 1 006



UIN PROF. KH SAIFUDDIN
ZUHRI.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 13 Januari 2022
No. Revisi : 0

Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	<u>Khikmatul Hali Romadhon</u>
NIM	:	<u>1817405070</u>
Semester	:	<u>9</u>
Jurusan/Prodi	:	<u>PGMI</u>
Tahun Akademik	:	<u>2018</u>
Judul Proposal Skripsi	:	<u>IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KE NU-AN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAM YANG BERAHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH PADA SISWA KELAS IV DI MI MA'ARIF NU 02 TAMANSARI KARANGMONCOL PURBALINGGA</u>

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Purwokerto, 20 September 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP 19701010 2000031004

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.S.I
NIP 19840520 201503 1 006



UIN PROF. KH SAIFUDDIN
ZUHRI.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : 20 September 2022

No. Revisi : 0

Lampiran 21

Hasil Cek Turnitin

implementasi pembelajaran ke nuan

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

26%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	13%
2	sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
6	pusathki.unisnu.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	<1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
9	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Khikmatul Hali Romadhon
2. NIM : 1817405070
3. Tempat/Tgl Lahir : Situbondo, 03 Januari 2000
4. Alamat Rumah : Desa Arjasa Rt/Rw 01/03 Arjasa
Situbondo, Jawa Timur
5. Nama Ayah : Harva Ar-Rasyid
6. Nama Ibu : Yuli Setianingsih (Almh)

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Pekiringan : 2012
2. MTs Nurul Iman : 2015
3. MA Nurul Iman : 2018
4. UIN Saizu Purwokerto : 2018 (tahun masuk)

C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Tarbiyah 2018

Purwokerto, 19 September 2022

Peneliti,


Khikmatul Hali Romadhon